

SKRIPSI

**PEMBERIAN EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA
KECELAKAAN (P3K) DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN DAN MOTIVASI
ANGGOTA PALANG MERAH
REMAJA (PMR)**

(Studi di SMAN Bandarkedungmulyo Jombang)



**AYU KARTIKASIWI
183210009**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

**PEMBERIAN EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA DALAM
KECELAKAAN (P3K) DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN DAN MOTIVASI
ANGGOTA PALANG MERAH
REMAJA (PMR)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan
Insan Cendekia Medika
Jombang

**AYU KARTIKASIWI
183210009**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Kartikasiwi
NIM : 183210009
Program studi : S1 Ilmu Keperawatan

Menyatakan bahwa original research ini asli dengan judul “Pemberian Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Anggota Palang Merah Remaja (PMR)”. Original research ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 16 September 2022

Yang Menyatakan



Ayu Kartikasiwi

INDEKIA MEDIKA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Kartikasiwi
NIM : 183210009
Program studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

“Pemberian Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Anggota Palang Merah Remaja (PMR)”. Merupakan murni karya tulis ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah disebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat dikemudian hari ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 16 September 2022

Yang Menyatakan

Peneliti



(Ayu Kartikasiwi)

NIM.183210009

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PEMBERIAN EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA
KECELAKAAN (P3K) DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN DAN MOTIVASI ANGGOTA PALANG
MERAH REMAJA (PMR)

Nama Mahasiswa : Ayu Kartikasiwi
NIM : 183210009

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 29 JULI 2022

Pembimbing Ketua



Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0721119002

Pembimbing Anggota



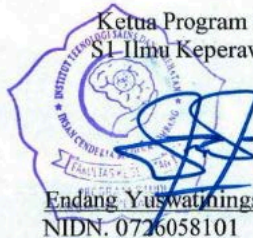
Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0718119004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICME Jombang


Mayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0723048301

Ketua Program Studi
SI Ilmu Keperawatan


Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0726058101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : PEMBERIAN EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA
KECELAKAAN (P3K) DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN DAN MOTIVASI ANGGOTA PALANG
MERAH REMAJA (PMR)
Nama Mahasiswa : Ayu Kartikasiwi
NIM : 183210009

Telah Diseminarkan Dalam Ujian Skripsi Pada:
05 Agustus 2022

Menyetujui,
Dewan Penguji

Penguji Utama : Imam Fatoni, SKM.,MM.
NIDN. 0729107203

(.....)

Penguji I : Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep. (.....)
NIDN. 0721119002

(.....)

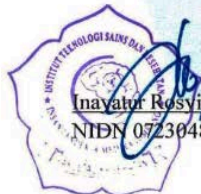
Penguji II : Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0718119004

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICME Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan



Inayah Rosyida., S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN 0723048301



Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0726058101

DEKIA MEDIKA

RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Kediri, 23 Oktober 1999 dengan jenis kelamin perempuan. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Letkol Budi dan Ibu Indah Retnoningtyas.

Pada tahun 2012 peneliti lulus dari SDN Candirenggo 2 Singosari dengan pengalaman pernah mengikuti program sekolah Dokter Kecil selama 1 tahun dan Olimpiade MIPA *Bilingual* Sekolah Dasar sederajat dengan juara 3 Se-Kabupaten Malang, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Jombang dan lulus pada tahun 2015, pada tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri Ploso Jombang, dan selanjutnya pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di ITSkes ICME Jombang Prodi S1 Keperawatan.

Jombang, 29 Juli 2022

Ayu Kartikasiwi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas berkat dan kasihnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Adapun judul skripsi ini adalah “Pemberian Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Anggota Palang Merah Remaja (PMR)”. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si.,Med.,Sci.,Ph.D selaku Rektor ITSkes ICME Jombang serta Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan Endang Yuswatiningsih., S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan.
2. Imam Fatoni S.KM.,MM., Leo Yusdimyati Romli S.Kep.,Ns.,M.Kep., dan Ifa Nofalia S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku dosen penguji dan dosen pembimbing peneliti, terima kasih telah memberikan waktu, ilmu, bantuan, dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Orang tua peneliti Letkol Budi dan Ibu Indah Retnoningtyas yang telah menuntun serta memberi kasih sayang kepada peneliti hingga saat ini, adik Aurellia Elicea Putri Budinda dan mbah Sulastri terima kasih atas dukungan serta senantiasa menemani peneliti dalam masa-masa sulit, dan Alm. Bapak Koesbani terima kasih telah menjaga peneliti dari sana, sepupu Puput Zuliana dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun finansial.
4. Teman-teman seperjuangan peneliti terkhusus untuk Vindi Rahmawati, Ida Dwiyanti, Erna Yuliarsih yang telah menghibur, memberikan motivasi, kerja sama dan saling menguatkan selama proses dalam pendidikan dan penyusunan skripsi.
5. Seluruh responden yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Lana Del Rey, aespa, NIKI, Taeyeon yang senantiasa menemani peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini dalam bentuk lagu-lagu terbaiknya.

MOTTO

Terima kasih sudah berjuang sampai saat ini. Kamu hebat.



ABSTRAK

PEMBERIAN EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI ANGGOTA PALANG MERAH REMAJA (PMR)

Oleh:

Ayu Kartikasiwi, Leo Yosdimiyati Romli, Ifa Nofalia
S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICME Jombang
ayusiwi30@gmail.com

Tingkat pengetahuan dan motivasi anggota Palang Merah Remaja (PMR) mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) saat ini masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi P3K terhadap pengetahuan dan motivasi anggota PMR. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif pra-eksperimental dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anggota PMR SMAN Bandarkedungmulyo. Sampel penelitian ini adalah sebagian anggota PMR SMAN Bandarkedungmulyo sejumlah 32 siswa dengan teknik total *sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah edukasi P3K dan dependen adalah pengetahuan dan motivasi anggota PMR. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner 2 kali dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan intervensi hampir seluruhnya berpengetahuan cukup sebesar 87,1% (25 orang) dan sesudah diberi intervensi memiliki pengetahuan baik sebesar 100% (32 orang). Motivasi anggota PMR sebelum diberikan intervensi hampir seluruhnya bermotivasi sedang dengan jumlah 87,5% (28 orang) dan motivasi sesudah diberikan intervensi seluruh responden bermotivasi tinggi sebanyak 100% (32 orang). Hasil uji statistik *Wilcoxon* terdapat pengaruh edukasi P3K terhadap pengetahuan ($p=0,000$) dan motivasi ($p=0,000$). Penelitian ini menunjukkan edukasi P3K memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi anggota PMR SMAN Bandarkedungmulyo. Diharapkan bagi anggota PMR untuk mampu meningkatkan pengetahuan dan motivasi terkait pertolongan pertama pada kecelakaan sesuai dengan pengetahuan dan motivasinya kepada diri sendiri maupun orang lain.

Kata kunci: pengetahuan, motivasi, anggota PMR, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

ABSTRACT

PROVISION OF FIRST AID EDUCATION IN ACCIDENT IN IMPROVING MEMBER KNOWLEDGE AND MOTIVATION RED CROSS YOUTH (RCY)

By:

Ayu Kartikasiwi, Leo Yosdimyati Romli, Ifa Nofalia
S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICME Jombang
ayusiwi30@gmail.com

Knowledge level and motivation member Red Cross Youth (RCY) regarding help first on accident (first aid) this still low. Study this aim for knowing influence first aid education for knowledge and motivation RCY members. This study use type quantitative pre-experimental with one group pretest-posttest design. Population on this study is whole member of RCY Bandarkedungmulyo High School. Sample this this is part of member RCY Bandarkedungmulyo High School and total of 32 students with total sampling technique. Variable independent this study is first aid education and dependent is knowledge and motivation RCY members. Instrument with questionnaire 2 times with use test statistics Wilcoxon. Results study show before conducted intervention almost whole knowledgeable enough by 87.1% (25 people), after given intervention whole respondent have knowledge good by 100% (32 people). Motivation RCY member before given intervention is known almost whole respondent motivated currently with total 87.5% (28 people) and motivation after given intervention whole respondent have motivation tall as much as 100% (32 people). Results test statistics Wilcoxon there is influence first aid education for knowledge ($p=0.000$) and motivation ($p=0.000$). Conclusion on study this show first aid education has influence to enhancement knowledge and motivation member of RCY Bandarkedungmulyo High School.

Keywords: knowledge, motivation, Red Cross Youth, help first on accident.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pemberian Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Anggota Palang Merah Remaja (PMR)”. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, Dekan Fakultas Kesehatan dan Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, dan seterusnya. Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jombang, 29 Juli 2022

Ayu Kartikasiwi

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	1
SAMPUL DALAM.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK.	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Tujuan penelitian	3
1.4 Manfaat penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN TEORI.....	6
2.1 Konsep palang merah remaja (PMR)	7
2.2 Konsep edukasi.....	7
2.3 Konsep pertolongan pertama pada kecelakaan.....	8
2.4 Konsep pengetahuan.....	13
2.5 Konsep motivasi	15
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	18
3.1 Kerangka konseptual	18
3.2 Hipotesis	19
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	20
4.1 Jenis penelitian	20
4.2 Rancangan penelitian.....	20
4.3 Waktu dan tempat	20
4.4 Populasi/sampel/sampling	20
4.5 Jalannya penelitian (kerangka kerja)	22
4.6 Identifikasi variabel	23
4.7 Definisi operasional.....	23
4.8 Pengumpulan dan analisis data.....	24
4.9 Etika penelitian	30
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
5.1 Hasil penelitian	32
5.2 Pembahasan hasil penelitian	36
BAB 6 PENUTUP.....	43
6.1 Kesimpulan	44
6.2 Saran	44

DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Desain penelitian <i>pretest-posttest</i> dalam 1 kelompok.....	20
Tabel 4.2 Definisi operasional penelitian.....	23
Tabel 4.3 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan P3K.....	25
Tabel 4.4 Rumus kategori tiga jenjang	26
Tabel 4.5 Kisi-kisi kuesioner motivasi.....	26
Tabel 5.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	26
Tabel 5.2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur.....	26
Tabel 5.3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan lama menjadi PMR....	26
Tabel 5.4 Distribusi pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi.....	26
Tabel 5.5 Distribusi pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi.....	34
Tabel 5.6 Distribusi motivasi responden sebelum diberikan intervensi	34
Tabel 5.7 Distribusi motivasi responden sesudah diberikan intervensi	35
Tabel 5.8 Distribusi pengaruh intervensi terhadap pengetahuan responden.....	35
Tabel 5.9 Distribusi pengaruh intervensi terhadap motivasi responden	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian	18
Gambar 4.1 Kerangka kerja penelitian.....	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal kegiatan.....	48
Lampiran 2 Lembar persetujuan menjadi responden.....	49
Lampiran 3 SAK P3K.....	51
Lampiran 4 Kuesioner pengetahuan P3K.....	54
Lampiran 5 Kuesioner motivasi.....	55
Lampiran 6 Keterangan lolos kaji etik.....	57
Lampiran 7 Keterangan melaksanakan penelitian.....	58
Lampiran 8 Surat pernyataan pengecekan judul.....	59
Lampiran 9 Lembar bimbingan.....	60
Lampiran 10 Hasil uji SPSS <i>frequencies</i>	62
Lampiran 11 Hasil uji SPSS <i>crosstabs</i>	64
Lampiran 12 Hasil uji SPSS <i>wilcoxon</i>	67
Lampiran 13 Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi.....	69



DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Daftar istilah

Altruisme : Seseorang yang berusaha menolong orang lain secara sukarela karena iba pada seseorang yang menderita tanpa meminta imbalan apapun (Rizky, 2021).

Bystander : Orang-orang yang ada di tempat kejadian memiliki peran dalam mempengaruhi seseorang untuk memutuskan menolong atau tidak ketika berada pada keadaan darurat (Asmara, 2021).

Kin selection : Seseorang yang memiliki kesamaan karakteristik akan mempengaruhi suatu pemberian bantuan kepada seseorang yang membutuhkan pertolongan (Prasasti, 2021).

Self esteem : Pikiran, perasaan, pandangan seseorang kepada diri mereka sendiri (Sugiarti, 2022).

Daftar singkatan

3A	: Aman diri, Aman lingkungan, Aman korban
ABC	: <i>Airway-Breathing-Circulation</i>
AHA	: <i>American Heart Association</i>
BCA	: <i>Breathing-Circulation-Airway</i>
ICME	: Insan Cendekia Medika
ITSKes	: Institut Teknologi Sains dan Kesehatan
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
P3K	: Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
PMI	: Palang Merah Indonesia
PMR	: Palang Merah Remaja
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
PP	: Pertolongan Pertama
RJP	: Resusitasi Jantung Paru
SAP	: Satuan Acara Pendidikan
SMAN	: Sekolah Menengah Atas Negeri

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tingkat pengetahuan dan motivasi anggota palang merah remaja (PMR) mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) saat ini masih rendah (Retno *et al.*, 2020). Rendahnya pengetahuan dan motivasi pada anggota PMR akan menjadi masalah besar, karena mereka menjadi penolong pertama di lingkungan sekolah sebelum korban dirujuk ke fasilitas kesehatan selanjutnya. Pengetahuan yang kurang tentang penanganan pertolongan pertama mengakibatkan kecenderungan untuk menghindar atau memberikan pertolongan yang tidak tepat (Sandika *et al.*, 2018). Pengetahuan penanganan pertolongan pertama memiliki peranan penting dalam keberhasilan pemberian pertolongan. Kesalahan dalam prosedur yang didasari oleh pengetahuan dan motivasi dapat mengakibatkan kecelakaan atau memperparah keadaan korban (Khasanah, 2021).

Salsabila Azzahra *et al.*, (2022) menyatakan bahwa kejadian kecelakaan cedera pada anak sebanyak 12,1% dan yang mengalami cedera di sekolah 13%. Berdasarkan data penelitian (Retno, 2020) didapatkan bahwa pengetahuan anggota PMR mengenai P3K berada pada kategori kurang yaitu sebesar 75% dengan 79% pernah mendapat informasi mengenai P3K. Hasil studi pendahuluan dengan metode kuesioner yang dilakukan oleh peneliti kepada 22 anggota PMR SMAN Ploso Jombang pada 31 maret 2022 didapatkan bahwa pengetahuan anggota PMR berada pada kategori cukup (72%) dan motivasi pada kategori kurang (81%).

Salsabila Azzahra *et al.*, (2022) menyatakan bahwa kejadian kecelakaan di sekolah sangat beragam, seperti siswa yang terpeleset di kamar mandi yang mengakibatkan luka, berkelahi dengan temannya, tersandung, cedera olahraga, keracunan makanan, tersedak, pingsan, mimisan dan kecelakaan lainnya. Menurut Yatnikasari *et al.*, (2020) pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan menjadi bekal dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi seseorang dalam melakukan pertolongan pertama. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmani & Abduh (2022) menyatakan anggota PMR harus memiliki kompetensi pengetahuan dan motivasi menolong korban kegawatdaruratan yang merupakan bekal dalam penanganan pertolongan pertama. Pertolongan pertama yang terlambat atau salah dalam kegawatdaruratan akan mengakibatkan kondisi yang fatal pada korban.

Penolong yang tidak memiliki pengetahuan dan motivasi yang cukup cenderung menghindari melakukan pertolongan pada korban. Oleh karena itu, diperlukan tindakan intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi anggota PMR dalam pertolongan pertama, yaitu dengan edukasi (Retno, 2020). Penelitian Rahayu *et al.*, (2022) menyatakan edukasi merupakan metode penyampaian informasi yang efektif untuk semakin tahu dan memiliki informasi lebih, maka anggota PMR semakin baik dalam memberi pertolongan pertama, khususnya menolong dirinya sendiri dan orang lain di lingkungan sekolah. Menurut Sandika *et al.*, (2021) edukasi P3K harus mencakup konsep pertolongan pertama dan hukum dasar, panggilan untuk bantuan, tersedak, pingsan, gigit dan sengatan, keracunan, luka dan perdarahan yang erat kaitannya dengan kejadian kecelakaan yang sering terjadi. Menurut Sihombing (2019) edukasi tersebut bertujuan untuk

menambah pengetahuan, dan motivasi anggota PMR agar menjadi lebih baik dan lebih mengetahui dalam memberikan pertolongan pertama.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan malah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemberian edukasi P3K dalam meningkatkan pengetahuan pada anggota PMR?
2. Bagaimana pemberian edukasi P3K dalam meningkatkan motivasi pada anggota PMR?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

1. Menganalisis pemberian edukasi P3K dalam meningkatkan pengetahuan pada anggota PMR.
2. Menganalisis pemberian edukasi P3K dalam meningkatkan motivasi pada anggota PMR.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi peningkatan pengetahuan anggota PMR sebelum diberi edukasi P3K.
2. Mengidentifikasi peningkatan pengetahuan anggota PMR sesudah diberi edukasi P3K.
3. Mengidentifikasi peningkatan motivasi anggota PMR sebelum diberi edukasi P3K.

4. Mengidentifikasi peningkatan motivasi anggota PMR setelah diberi edukasi P3K.
5. Menganalisis pemberian edukasi P3K dalam meningkatkan pengetahuan pada anggota PMR.
6. Menganalisis pemberian edukasi P3K dalam meningkatkan motivasi pada anggota PMR

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu kegawatdaruratan di komunitas sekolah sebagai upaya mengembangkan media pendidikan kesehatan menggunakan media lebih terkini.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan responden mampu meningkatkan pengetahuan dan motivasi terkait pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) agar dapat mengaplikasikannya kepada diri sendiri maupun orang sekitar.

2. Bagi perawat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam menerapkan peran perawat sebagai *educator* melalui pembekalan tindakan penanganan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di komunitas sekolah.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi yang akan meneliti lebih lanjut mengenai P3K dengan menggunakan ruang lingkup penelitian yang lebih besar.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep palang merah remaja (PMR)

2.1.1 Definisi palang merah remaja

Palang Merah Remaja (PMR) adalah suatu wadah yang disediakan oleh PMI untuk peningkatan anggota remaja selanjutnya disebut PMR (Retno, 2020).

2.1.2 Visi misi dan tujuan PMR

Visi dan misi PMR yang tercantum di dalam manajemen (PMI, 2008) yaitu sebagai berikut:

1. Visi PMR

PMR sebagai generasi muda organisasi PMI mampu dan siap menjalankan kegiatan sosial kemanusiaan sesuai dengan prinsip-prinsip Dasar Palang Merah.

2. Misi PMR

- a. Membangun karakter kader mudar PMI sesuai dengan Prinsip Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional serta Tri Bakti PMR.
- b. Menanamkan jiwa sosial kemanusiaan.
- c. Menanamkan rasa kesukarelaan.

3. Tujuan kegiatan Palang Merah Remaja antara lain:

- a. Mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR.
- b. Membentuk karakter peserta didik yang berjiwa social terhadap sesama

- c. Meningkatkan kedisiplinan, kejujuran, dan mampu berorganisasi dengan baik.
- d. Berperan sebagai pendukung utama dalam kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Menciptakan anggota PMR sebagai contoh dan pemberian motivasi bagi teman sebaya dalam berperilaku hidup sehat.

2.2 Konsep edukasi

2.2.1 Pengertian edukasi

Menurut Purwasih (2020) edukasi adalah usaha untuk meningkatkan, memodifikasi pengetahuan seseorang yang diharapkan oleh pendidik sehingga peserta didik dapat melakukan apa yang telah dipelajarinya.

Edukasi P3K pada PMR adalah dorongan informasi dengan tujuan mengubah pengetahuan menjadi lebih baik. Informasi yang dikirim dapat diterima jika tingkat pengetahuan penerima berubah (Retno, 2020).

2.2.2 Model edukasi

Menurut Notoadmojo 2010 (dalam Purwasih 2020), penggolongan model edukasi terdiri dari:

1. Pendidikan

Menurut Dwi (2019) pendidikan adalah suatu proses pengembangan pribadi untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan masalah kehidupan di masa sekarang maupun masa depan.

2. Pelatihan

Menurut Sutrisno (2019) bahwa pelatihan ditujukan untuk melengkapi keterampilan. Manfaat pelatihan antara lain meningkatkan kompetensi seseorang sehingga mampu menguasai bidangnya, meningkatkan kerja sama sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif antar pendidik

2.3 Konsep pertolongan pertama pada kecelakaan

2.3.1 Definisi dan ketentuan hukum P3K

Menurut Rahayu *et al.*, (2022) pengetahuan dari penolong akan mempengaruhi keberhasilan dalam pertolongan, anggota PMR membutuhkan bekal berupa pengetahuan dasar mengenai pertolongan pertama.

Menurut Retno (2020) pengertian P3K adalah pemberian bantuan segera kepada penderita yang membutuhkan perawatan primer atau cedera/kecelakaan. Medis dasar adalah tindakan perawatan yang dapat dimiliki oleh orang awam atau orang yang terlatih secara khusus.

1. Penolong perlu meminta izin sebelum menolong, ada 2 bentuk persetujuan untuk memberikan bantuan:
 - a. Persetujuan yang dianggap tersirat, merupakan persetujuan langsung kepada penderita jika penderita dalam keadaan sadar atau normal.
 - b. Persetujuan yang dinyatakan ialah persetujuan secara lisan atau tertulis oleh penderita itu sendiri.

2.3.2 Prinsip P3K

Menurut Hariyadi & Setyawati (2022) tindakan pertolongan pertama yang diberikan dengan benar dapat mencegah cacat dan dapat menyelamatkan jiwa

korban, namun bila tindakan P3K berikan dengan tidak benar akan memperparah kondisi penderita yang dapat menimbulkan kematian. Saat menemukan korban kecelakaan, diharapkan tidak panik dan tergesa-gesa. Ketika menemukan korban dapat menggunakan pedoman PATUT untuk pelaksanaan pertolongan pertama pada kecelakaan.

1. P: Penolong mengamankan diri sendiri sebelum bertindak
2. A: Amankan korban ke tempat yang aman
3. T: Tandai lokasi kejadian
4. U: Usahakan menghubungi pertolongan
5. T: Tindakan pertolongan pertama dengan urutan yang tepat.

2.3.3 Tahapan P3K

Tahapan tindakan pertolongan pertama yang harus dilakukan ketika menemukan korban yaitu:

1. 3A (Aman diri, Aman lingkungan, Aman korban)
2. Perhatikan keadaan umum korban. Hal-hal yang ditetapkan yaitu:

- a. Kasus trauma

Kasus trauma adalah kasus dengan adanya luka, khususnya yang disebabkan oleh cedera fisik secara tiba-tiba.

- b. Kasus medis

Kasus medis adalah yang diderita seseorang tanpa ada riwayat cedera.

Contohnya sesak napas, pingsan.

3. Memeriksa kesadaran

Konfirmasi kesadaran dalam 4 tahap: Konfirmasikan kesadaran korban dan peringatkan (*alert*), rangsang menggunakan suara yang keras (*voice*), tekan

kuat bagian putih kuku atau tekan tulang tengah untuk merangsang rasa sakit (*pain*), jika tidak ada respon (*unresponsive*) dan bernafas abnormal dipastikan korban mengalami henti jantung. Segera lakukan pijat jantung namun tidak perlu nafas bantuan sebelum kompresi dada (*American Heart Association, 2020*).

Prosedur pertolongan pertama yang awalnya menggunakan *Airway-Breathing-Circulation* (ABC) menjadi *Circulation-Airway-Breathing* (CAB) untuk menyederhanakan prosedur sehingga lebih efektif (*American Heart Association, 2020*). Nilai sirkulasi korban dengan denyut nadi dengan meraba nadi radialis apabila penderita sadar. Sedangkan denyut nadi carotis (leher) jika korban tidak sadar. Penilaian nadi selama 15 detik dikalikan 4 untuk mendapatkan denyut nadi permenit, bila nadi tidak teratur maka harus diukur selama 1 menit.

Denyut nadi:

- a. Bayi : 120 – 150x/menit
- b. Anak : 80 – 150x/menit
- c. Dewasa : 60 – 90x/menit

Jika korban tidak bernapas, tidak bernadi, tidak ada respon, dipastikan bahwa penderita mengidap henti jantung. Segera lakukan resusitasi jantung paru dengan benar (*American Heart Association, 2020*). Langkah-langkah tindakan RJP yaitu:

- a. Penekanan dada dan bantuan napas dengan perbandingan 30:2
- b. Penekanan dada harus dilakukan secara efektif, dengan tekan kuat, cepat, mengembang sempurna, interupsi minimal.

- c. RJP dilakukan pada permukaan yang rata dengan posisi penolong berlutut di samping penderita.
- d. Penolong meletakkan pangkal telah tangan di tengah dada penderita dengan meletakkan tangan yang lain di atas yang pertama dan jari-jari saling mengunci, lengan lurus.
- e. Kedalaman tekanan pada dada minimal 5-6 cm dengan frekuensi 100-120 kali permenit. Penolong harus berhenti sampai dada korban mengembang
- f. Bantu pernafasan dengan teknik angkat dagu dan tekan dahi. Pastikan hidung pasien terjepit erat, Tarik nafas secara normal, berikan 2 kali bantuan nafas, dan beri bantuan pernafasan mulut ke mulut, perhatikan dada pasien ke atas dan ke bawah.
- g. Beri bantuan nafas dengan teknik angkat dagu dan tekan dahi. Pastikan hidung penderita terpenyet rapat, ambil nafas seperti biasa, berikan nafas bantuan sebanyak dua kali, bantuan nafas dilakukan dari mulut ke mulut sambil memperhatikan kembang kempis dada penderita.
- h. CPR dilakukan setiap 2 menit selama 5 siklus jika memungkinkan. CPR dapat dihentikan jika ada tanda-tanda kehidupan, tidak ada tanda-tanda sirkulasi spontan setelah CPR, atau jika penolong kelelahan (*American Heart Association, 2020*).
- i. Lakukan posisi pemulihan pada penderita apabila dapat bernafas dengan normal. Pada posisi ini, lengan diletakkan di bawah kepala pasien dan dimiringkan ke kanan untuk membersihkan jalan nafas penderita dan mengurangi risiko obstruksi jalan nafas dan sesak nafas (*Wijaya, 2019*).

4. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan perabaan, penglihatan, pendengaran. Pemeriksaan fisik harus mendeteksi perubahan bentuk tubuh pasien, ada tidaknya bekas luka yang terlihat, ada tidaknya nyeri saat bagian tubuh penderita diraba/ditekan, ada tidaknya bengkak pada tubuh penderita. Kelembaban dan warna kulit juga perlu dinilai.

5. Minta bantuan

Minta bantuan seseorang atau lakukan sendiri melalui telepon. Catat nomor darurat seperti PMI, ambulans, kepolisian, Rumah Sakit, pemadam kebakaran. Penolong harus siap menjawab tentang lokasi kejadian, kejadian yang terjadi, jumlah korban, dan bantuan apa saja yang dibutuhkan. Jika beberapa penolong berada di lokasi, urutan tindakan ini dapat dilakukan secara bersamaan (*American Heart Association, 2020*).

6. Cari riwayat

Tinjau riwayat pasien untuk menemukan penyebab kejadian. Untuk memudahkan dapat menggunakan pertanyaan mengenai hal-hal berikut:

- a. K= Keluhan utama
- b. O = Obat-obatan yang diminum
- c. M= Makanan/minuman terakhir
- d. P= Penyakit yang diderita
- e. A= Alergi yang dialami
- f. K= Kejadian.

2.4 Konsep pengetahuan

2.4.1 Definisi

Menurut Afnis (2018) pengetahuan ialah sesuatu yang ada di kepala dan dapat diketahui berdasarkan pengalaman yang dimiliki diri sendiri.

2.4.2 Tingkat pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam (Achmad Albunsiary, 2020) ada 6 tingkatan pengetahuan, yaitu:

1. Tahu (*know*). Merupakan proses mengingat apa yang telah dipelajari sebelumnya. Kata kerja seperti penyebutan, pernyataan, penjelasan, dan definisi digunakan sebagai alat ukur.
2. Memahami (*comprehension*). Dapat menjelaskan, memberi contoh, menarik kesimpulan, dan memprediksi materi tentang topik yang sudah dikenal dengan benar.
3. Aplikasi (*application*). Kemampuan untuk menerapkan apa yang dipelajari pada situasi dan kondisi.
4. Analisis (*analysis*). Merupakan kemampuan untuk membagi materi menjadi komponen lain, tetapi pada saat yang sama saling berhubungan. Kemampuan terlihat pada penggunaan kata-kata kerja: dapat menggambarkan, membedakan, membagi, mengelompokkan.
5. Sintesis (*synthesis*). Merupakan kemampuan untuk mengatur atau menghubungkan bagian-bagian dengan cara baru yaitu membangun konfigurasi baru dari konfigurasi yang ada.
6. Evaluasi (*evaluation*). Kemampuan untuk mengevaluasi bahan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Rachmadhani (2021) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan yaitu:

1. Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam mengetahui dan menyerap pengetahuan yang telah di peroleh, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin baik tingkat pengetahuannya.

2. Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dari pengalaman pribadi atau dari orang lain, semakin tua maka seseorang akan semakin tahu.

3. Pengalaman

Pengalaman adalah proses yang telah dilalui di masa lalu yang dijadikan sumber pengetahuan dalam yang telah diperoleh dalam menyelesaikan sebuah masalah.

4. Lingkungan

Lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap proses peningkatan pengetahuan melalui interaksi yang digunakan setiap orang sebagai pengetahuan.

5. Karakter seseorang

Seseorang yang berkarakter baik memiliki sinergi antara pengetahuan, emosi, dan tindakan. Suatu situasi memerlukan pemikiran dan penilaian moral yang dilakukan dengan cermat untuk memahami apa arti tindakan yang benar.

2.5 Konsep motivasi

2.5.1 Definisi motivasi

Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia agar mau bekerja keras dan bersemangat guna mencapai hasil yang optimal (Kurniasari, 2018).

2.5.2 Fungsi motivasi

Menurut Yuliana (2019) terdapat beberapa fungsi dari motivasi untuk seseorang, yaitu:

1. Mendorong seseorang untuk tindakan atau mesin yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan pendorong di balik setiap kegiatan yang perlu dilakukan.
2. Menentukan arah tindakan, arah yang ingin dicapai.
3. Melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu dan menyingkirkan aktivitas yang tidak sesuai dengan tujuan tersebut.

2.5.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

1. Situasi sosial

Menurut Dokhi *et al.*, (2020) kondisi lingkungan menunjukkan bahwa masyarakat yang berada di kota memiliki tingkat tolong menolong yang rendah dibandingkan dengan masyarakat di desa. Hal ini sejalan dengan teori *Urban-Overload Hypothesis* yang mengatakan bahwa masyarakat di kota terbebani berbagai stimulasi secara terus-menerus dan mereka lebih memilih melindungi diri agar tidak terlibat dengan hal itu.

Menurut Lestari *et al.*, (2020) pengaruh situasi sosial terdapat beberapa aspek yaitu:

a. *Bystander*

Bystander atau orang-orang di tempat kejadian dapat mempengaruhi seseorang untuk memutuskan apakah akan membantu atau tidak dalam keadaan darurat.

b. Ada model

Adanya model yang memberikan pertolongan, maka akan memotivasi orang lain untuk ikut memberikan pertolongan.

c. Desakan waktu

Orang yang sibuk dan terburu-buru biasanya tidak menolong dan berbanding terbalik dengan orang yang memiliki waktu senggang berpeluang besar memberikan pertolongan

d. Sifat kebutuhan korban

Keinginan seseorang untuk memberi pertolongan dipengaruhi oleh kejelasan bahwa korban sangat membutuhkan pertolongan

2. Biaya menolong

Menurut (Zulfikar & Rizky, 2021) altruisme adalah seseorang yang berusaha menolong orang lain secara sukarela karena iba pada seseorang yang menderita tanpa meminta imbalan apapun.

3. Karakteristik orang yang terlibat

Kin selection adalah seseorang yang memiliki kesamaan karakteristik akan mempengaruhi suatu pemberian bantuan kepada seseorang yang membutuhkan pertolongan. Sedangkan seseorang dengan daya tarik fisik yang tinggi lebih termotivasi untuk meminta bantuan dari orang-orang di sekitarnya. Seseorang akan membuat penilaian sebelum memberikan pertolongan, hal ini berguna

untuk melihat sebab dari timbulnya kebutuhan penderita tersebut. Individu cenderung merasa yakin menolong apabila penyebab timbulnya masalah berada diluar kendali individu tersebut.

4. Mediator internal

Menurut Nurul (2018) individu yang memiliki suasana hati (*mood*) yang baik cenderung terdorong menolong seseorang yang membutuhkan bantuan, suasana hati, dan perasaan yang positif akan meningkatkan kesediaan seseorang untuk melakukan pertolongan. Seseorang yang merasa bersalah akan melakukan kebaikan yang berguna untuk menebus rasa bersalahnya dan memiliki rasa empati yang secara tidak langsung ikut merasakan penderitaan korban sebagai bentuk kepedulian.

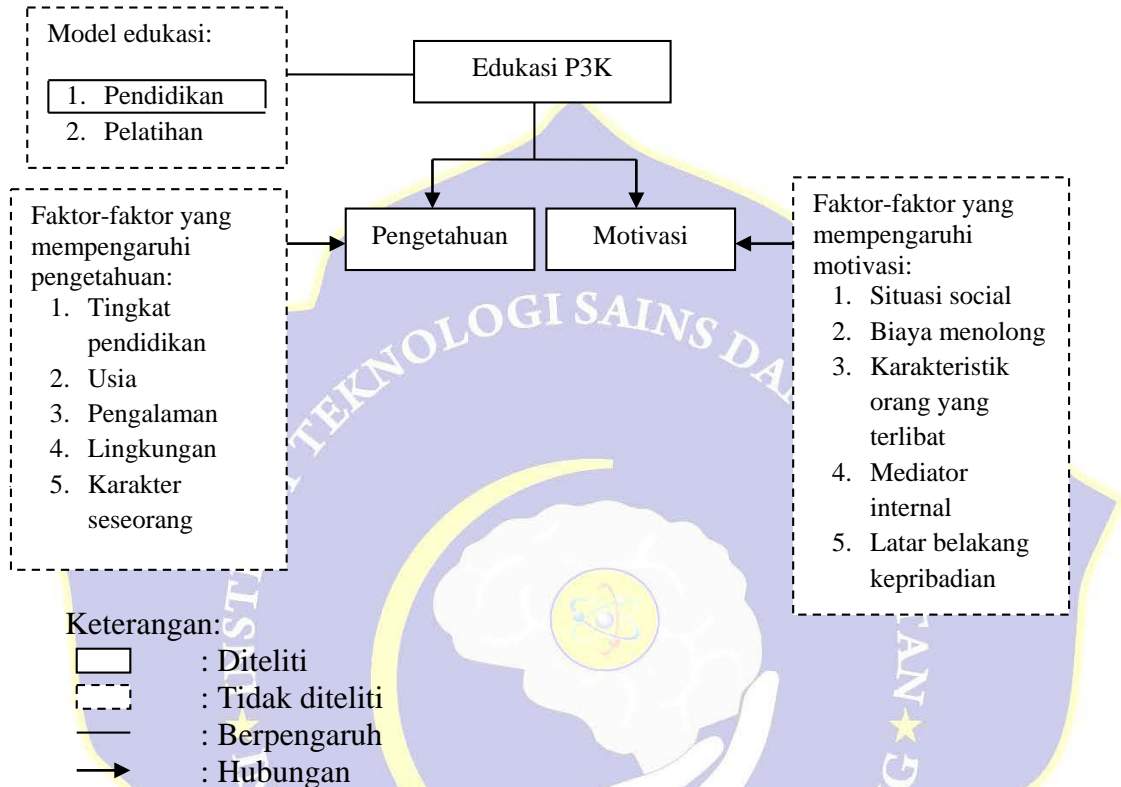
5. Latar belakang kepribadian

Menurut Arifin (2019) seseorang dengan *self esteem* tinggi cenderung mudah memberi pertolongan karena merasa yakin pada kemampuan diri sendiri, memiliki motivasi untuk memberi pertolongan. *Self esteem* adalah pikiran, perasaan, pandangan seseorang kepada diri mereka sendiri dengan cara menghargai, mengapresiasi, menyukai diri sendiri yang dengan sendirinya membuat diri sendiri menjadi percaya diri akan melakukan sesuatu.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka konseptual



Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian pemberian edukasi P3K dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi anggota PMR.

Berdasarkan gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian menjelaskan penggolongan edukasi terbagi menjadi dua yaitu pendidikan dan pelatihan, namun peneliti berfokus pada pendidikan dengan diberikannya intervensi berupa edukasi P3K yang hasilnya berupa peningkatan pengetahuan dan motivasi. Pengetahuan dapat muncul karena dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan, usia, pengalaman, lingkungan, dan karakter seseorang. Sedangkan untuk faktor-faktor motivasi dipengaruhi oleh situasi sosial, biaya menolong, karakteristik orang yang terlibat, mediator internal, dan latar belakang kepribadian.

3.2 Hipotesis

H1₁: Ada pengaruh pemberian edukasi P3K dalam meningkatkan pengetahuan anggota PMR.

H1₂: Ada pengaruh pemberian edukasi P3K dalam meningkatkan motivasi anggota PMR.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel pemberian edukasi P3K terhadap variabel pengetahuan dan motivasi pada anggota PMR.

4.2 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah pra eksperimental dengan *one-group pretest-posttest design*.

Tabel 4.1 Desain penelitian *pretest-posttest* dalam 1 kelompok (*one-group pretest-posttest design*).



Keterangan:

O_1 : *Pretest*

X : Intervensi

O_2 : *Posttest*

4.3 Waktu dan tempat

Lokasi penelitian dilakukan di SMAN Bandar Kedungmulyo pada bulan Juni 2022.

4.4 Populasi/sampel/sampling

4.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota PMR SMAN Bandar Kedungmulyo yang berjumlah 32 siswa.

4.4.2 Sampel

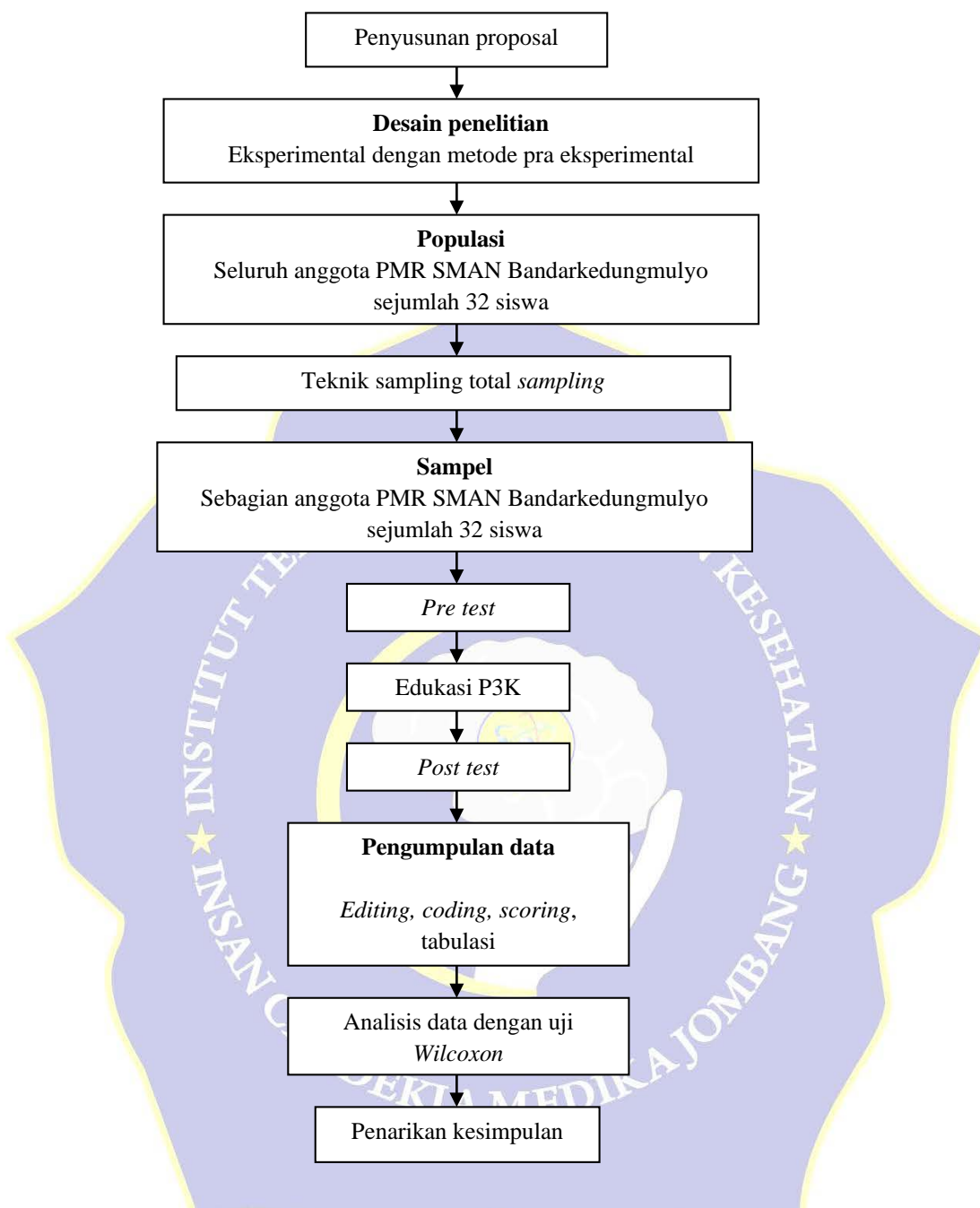
Sampel dalam penelitian ini terdiri dari sebagian anggota PMR SMAN Bandar Kedungmulyo yang berjumlah 32 siswa.

4.4.3 Sampling

Teknik pengambilan penelitian ini adalah total *sampling*.



4.5 Jalannya penelitian (kerangka kerja)



Gambar 4.2 Kerangka kerja penelitian pemberian edukasi P3K dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi anggota PMR.

4.6 Identifikasi variabel

4.6.1 Variabel *independent* (pengaruh)

Variabel independen pada penelitian ini adalah edukasi P3K.

4.6.2 Variabel *dependent* (terpengaruh)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan motivasi anggota PMR tentang P3K.

4.7 Definisi operasional

Tabel 4.2 Definisi operasional pemberian edukasi P3K dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi pada anggota PMR.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor/Kriteria
Independen: edukasi P3K	Kegiatan pemberian informasi dengan metode pembelajaran mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan.	Pelaksanaan pembelajaran: 1. Pembukaan 2. Pelaksanaan 3. Penutup	SAK (Satuan Acara Kegiatan)	-	-
Dependen: Pengetahuan anggota PMR tentang P3K	Kumpulan informasi tentang P3K	1. Pertolongan pertama dan ketentuan hukum 2. Prinsip P3K 3. Tahapan teknik dalam P3K	Kuesioner	O R D I N A L	Skor: 1. Pernyataan positif: Benar: 1 Salah: 0 2. Pernyataan negative: Benar: 0 Salah: 1 Kriteria: 1. Baik = 76-100% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan) 2. Cukup = 56-75% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan) 3. Kurang = <55% (dengan benar dari total jawaban pertanyaan)

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor/Kriteria
					(Nursalam, 2008).
Dependen: Motivasi anggota PMR tentang P3K	Dorongan dan kekuatan pada diri yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku (Uno, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> Situasi social Biaya menolong Karakteristik orang yang terlibat Mediator internal Latar belakang kepribadian 	Kuesioner	O R D I N A L	Skor: Pertanyaan <i>favorable</i> : <ol style="list-style-type: none"> SS: 4 S: 3 TS: 2 STS: 1 Pertanyaan <i>unfavorable</i> : <ol style="list-style-type: none"> SS: 1 S: 2 TS: 3 STS: 4 Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> Tinggi = 61-80 Sedang = 41-60 Kurang = ≤ 40 (Azwan, 2008).

4.8 Pengumpulan dan analisis data

4.8.1 Alat

1. LCD, *power point*
2. Kuesioner

4.8.2 Instrumen

1. Instrumen edukasi P3K

Instrumen penelitian untuk edukasi P3K pada anggota PMR menggunakan SAK dengan tema edukasi P3K yang sesuai dengan kurikulum PMR Wira dari PMI (2008), pengertian P3K dan hukum, tujuan P3K, penilaian korban, cara meminta bantuan, teknik dalam P3K, pembidaian, penanganan luka bakar.

2. Instrumen pengetahuan

Instrumen penelitian pada pengetahuan menggunakan kuesioner dari penelitian Soraya (2019) terdiri dari 12 pernyataan menggunakan skala Guttman. Dua penilaian alternatif digunakan dalam penilaian kuesioner ini, dengan 1 benar dan 0 salah, dan pada pernyataan negatif dengan alternative jawaban: salah bernilai 1 dan benar bernilai 0. Kuesioner ini telah dilakukan uji releabilitas dan validitas dengan nilai *Reliability Cronbach'Alpha* 0,985, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas lagi.

Rumus untuk presentase skor pengetahuan responden:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

1. P : Presentase
2. F : Jumlah jawaban yang benar
3. N : Jumlah soal

Tabel 4.3 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan P3K penelitian pemberian edukasi P3K dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi anggota PMR.

No	Komponen	Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif	Jumlah
1	Pertolongan pertama	1, 3, 4	2	4
2	Prinsip	5, 6, 7, 8		4
3	Tahapan	9, 11	10, 12	4

3. Instrumen motivasi

Instrumen penelitian pada motivasi menggunakan kuesioner milik Irawati (2016) dengan 20 pertanyaan menggunakan ordinal. Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan yang *unfavorable* (Uf) dan 10 pertanyaan *favorable* (F). skor untuk pertanyaan F: 4 poin sangat setuju (SS), 3 poin setuju (S), 2 poin tidak setuju (TS), 1 poin sangat tidak setuju (STS). Skor pertanyaan Uf adalah 4 poin sangat

tidak setuju (STS), 3 poin tidak setuju (TS), 2 poin setuju (S), dan 1 poin sangat setuju (SS).

Kategori data berdasarkan rumus dari Azwan (2008) sebagai berikut:

- Tinggi : 61-80
- Sedang : 41-60
- Rendah : ≤ 40

Rumus yang digunakan untuk membuat kategori dalam penelitian ini adalah:

- Skor maksimal instrumen = Jumlah soal \times skor skala terbesar
- Skor minimal instrument = Jumlah soal \times skor skala terkecil
- Mean teoretik (μ) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)
- Standar Deviasi Populasi (σ) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)

Tabel 4.4 Rumus kategori tiga jenjang penelitian pemberian P3K dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi anggota PMR.

Rumus	Kategori
$X > (\mu + 1\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1\sigma) \leq X \leq (\mu + 1\sigma)$	Sedang
$X \leq (\mu - 1\sigma)$	Kurang

Keterangan:

X = Skor total setiap responden

Tabel 4.5 Kisi-kisi kuesioner motivasi penelitian pemberian P3K dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi anggota PMR.

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Situasi social	1,2	3,4	4
2	Biaya menolong	5,6	7,8	4
3	Karakteristik orang yang terlibat	9,10	11,12	4
4	Mediator internal	13,14	15,16	4
5	Latar belakang kepribadian	17,20	18,19	4

Uji validitas pada kuesioner ini menunjukkan koefisien korelasi $>0,3$ dan koefisien korelasi $alpha\ 0,738 > 0,60$ yang menunjukkan kuesioner tersebut valid dan tiap soal pertanyaan memiliki konsistensi reliabilitas yang baik sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

4.8.3 Prosedur penelitian

1. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMAN Bandar Kedungmulyo, Jombang melalui surat pengantar dari kampus.
2. Setelah mendapatkan surat pengantar, peneliti sosialisasi terkait penelitian, membuat kesepakatan melaksanakan pendidikan kesehatan tentang P3K di SMAN Bandarkedungmulyo dan tanya jawab kepada anggota PMR SMAN Bandarkedungmulyo.
3. Peneliti melakukan *informed consent* kepada anggota PMR sebagai responden, memberi penjelasan mengenai pengisian kuesioner yang dilakukan melalui di SMAN Bandarkedungmulyo.
4. Responden mengisi kuesioner, peneliti melakukan proses pengambilan data dilakukan selama 1 hari dengan durasi materi 60 menit. Pemberian intervensi disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah SMAN Bandarkedungmulyo.
5. Peneliti memberi kesempatan bertanya tentang materi yang sudah diberikan. Setelah itu peneliti memberikan *post test* berupa kuesioner selama 20 menit dan kemudian menutup pertemuan.
6. Peneliti mengelola dan menganalisa kuesioner yang telah diisi oleh kuesioner.

4.8.4 Cara analisis data

Sistem pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data (*editing*)

Dilakukan dengan pengumpulan data yang telah dikumpulkan dan diperiksa segera berkenaan dengan ketepatan dan kelengkapan jawaban, sehingga memudahkan pengolahan selanjutnya.

2. Pemberian kode (*coding*)

Mengklasifikasikan jawaban dari responden dan memberikan kode untuk masing-masing data yang terdiri dari beberapa kategori.

a. Jenis kelamin (JK)

Perempuan : 1

Laki-laki : 2

b. Umur:

15 tahun: 1

16 tahun: 2

17 tahun: 3

18 tahun: 4

c. Tingkat pengetahuan:

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang: 1

d. Motivasi:

Tinggi : 3

Sedang: 2

Kurang: 1

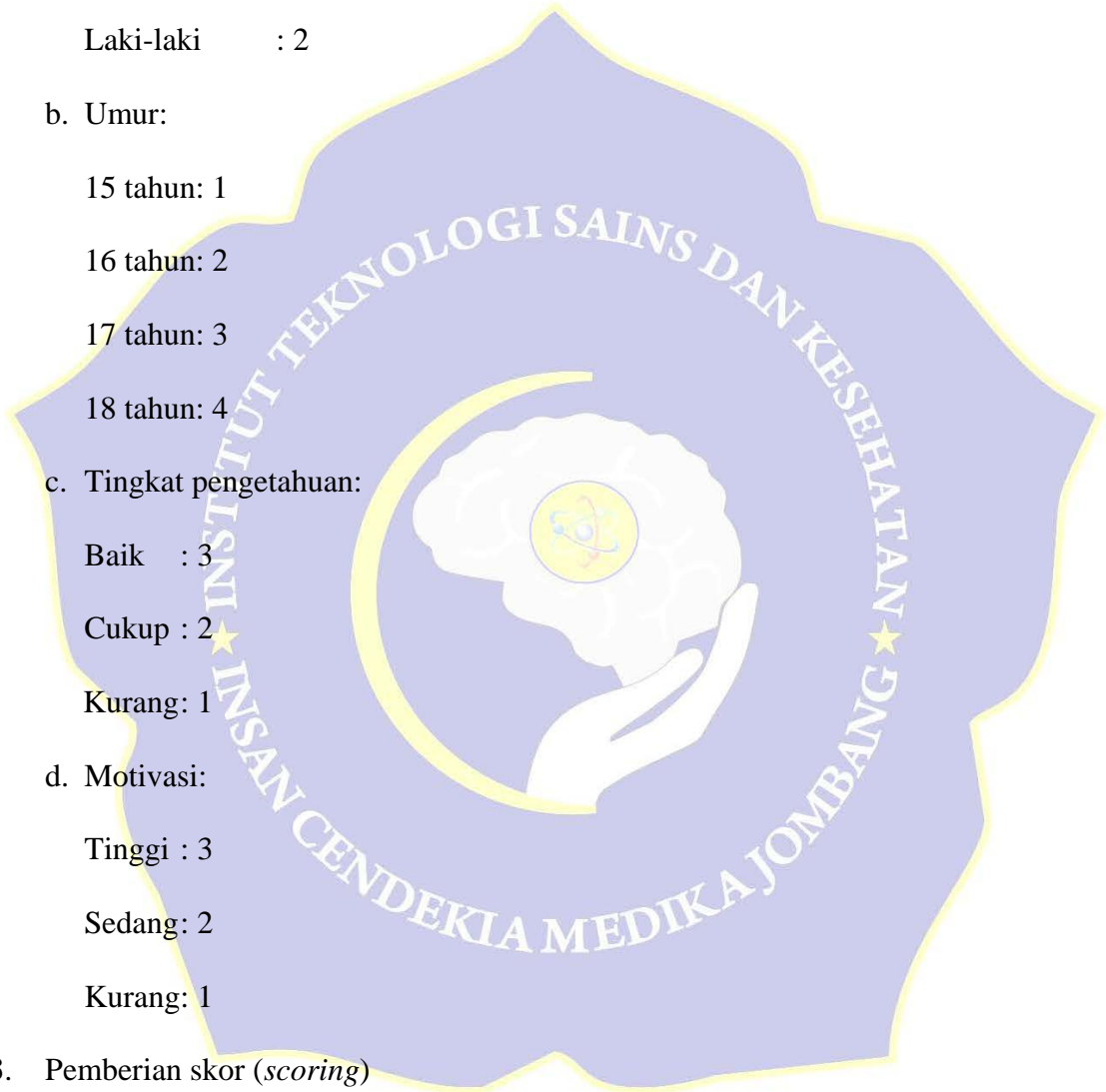
3. Pemberian skor (*scoring*)

a. Skor pengetahuan:

Pernyataan positif:

Benar : 1

Salah : 0



Pernyataan negatif:

Benar : 0

Salah : 1

b. Skor motivasi:

Pernyataan positif:

SS = 4

S = 3

TS = 2

STS = 1

Pernyataan negatif:

SS = 1

TS = 2

S = 3

STS = 4

4. Tabulasi data

Berbentuk tabel sesuai dengan variabel-variabel yang diukur untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan dan motivasi anggota PMR dengan edukasi P3K.

0% : tidak satupun responden

1 – 26% : sebagian kecil responden

27-49% : hampir setengah responden

50% : setengah responden

51-75% : sebagian besar responden

76-99% : hampir seluruhnya

100% : seluruhnya (Nursalam, 2017).

5. Analisis univariat

Analisis univariat dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

6. Analisis bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada tidaknya perbedaan pengetahuan dan motivasi sebelum dan sesudah diberikan edukasi P3K pada anggota PMR SMAN Bandar Kedungmulyo. Analisa pengelolaan data penelitian ini menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Dasar pengambilan keputusan untuk hipotesis pada uji *wilcoxon* sebagai berikut:

- a) Jika Sig < 0,05 maka H1 diterima yang artinya terdapat perbedaan.
- b) Jika Sig > 0,05 maka H1 ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan.

4.9 Etika penelitian

1. *Informed consent*

Peneliti meminta calon responden untuk menanda tangani lembar persetujuan terlebih dahulu jika bersedia turut serta dalam penelitian. Jika calon responden tidak bersedia untuk terlibat, maka peneliti tidak akan memaksakan untuk menandatangani *informed consent*.

2. *Anonimity*

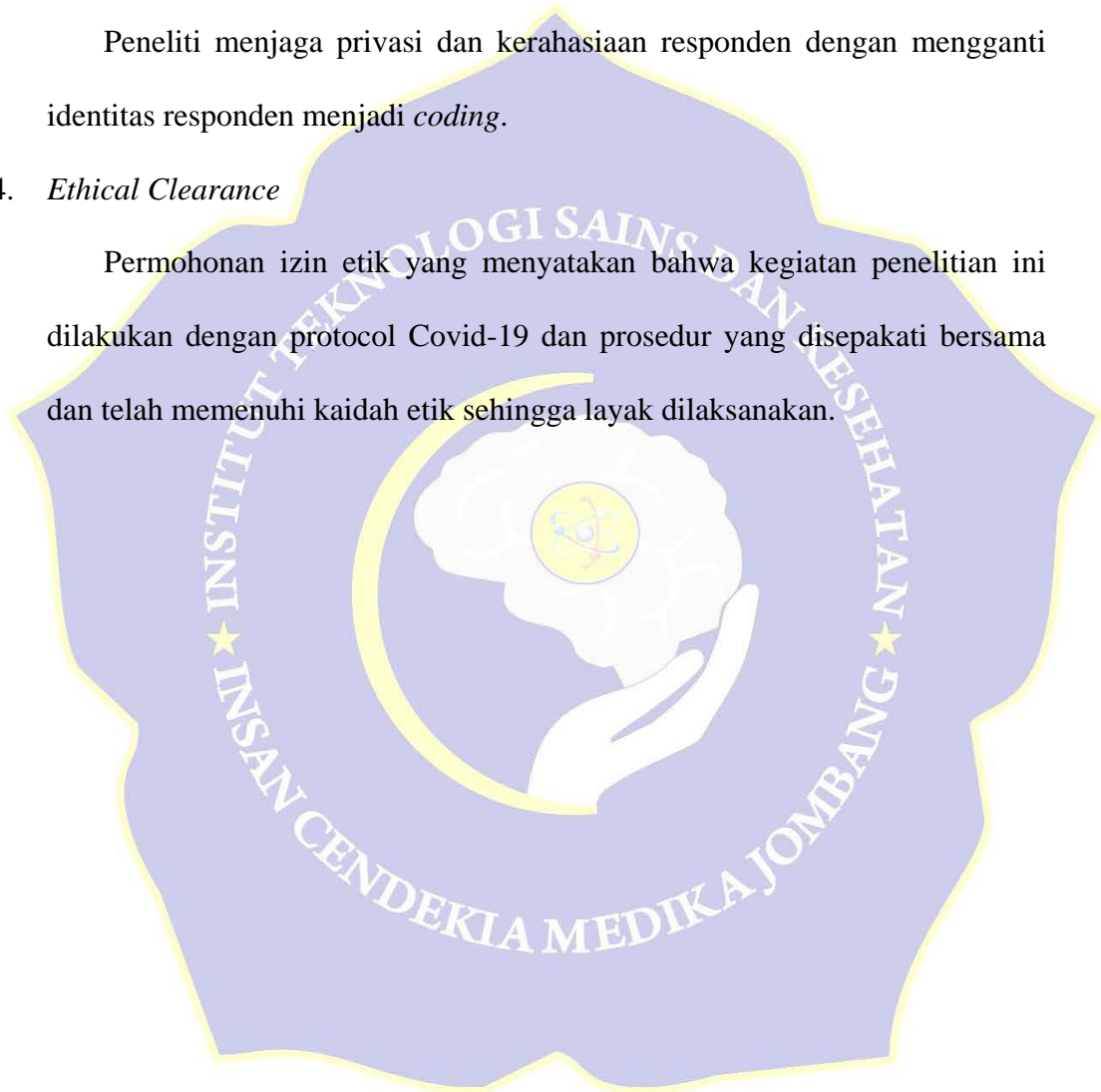
Peneliti memberi jaminan tidak memberikan/mencantumkan nama responden dan hanya menggunakan nama inisial pada lembar hasil penelitian atau pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan responden dengan mengganti identitas responden menjadi *coding*.

4. *Ethical Clearance*

Permohonan izin etik yang menyatakan bahwa kegiatan penelitian ini dilakukan dengan protocol Covid-19 dan prosedur yang disepakati bersama dan telah memenuhi kaidah etik sehingga layak dilaksanakan.



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil penelitian

5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN Bandarkedungmulyo yang berada di Jl. Raya Bandarkedungmulyo nomor 213 Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur. Lokasi SMAN Bandarkedungmulyo berada di sisi barat Jombang perbatasan Kota Kediri dan berjarak 100m dari jalan raya provinsi, hal ini mengakibatkan keterbatasan akses kesehatan seperti puskesmas dan Rumah Sakit yang menjadikan UKS menjadi tempat utama pemberian pertolongan sebelum mendapatkan rujukan serta jarak sekolah dengan jalan raya yang berdekatan menyebabkan rawan terjadi kecelakaan lalu lintas. Program ekstrakurikuler PMR adalah salah satu program kegiatan siswa diluar kegiatan belajar mengajar di kelas dengan dibimbing langsung oleh guru biologi SMAN Bandarkedungmulyo dan memiliki jadwal perkumpulan rutin setiap minggunya.

5.1.1 Data umum

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin anggota PMR pada Juni tahun 2022.

No.	Jenis kelamin	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase
1	Perempuan	30	93,8
2	Laki-laki	2	6,3
Total		32	100

Sumber: data primer, 2022

Hasil penelitian pada tabel 5.1 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah hampir seluruhnya perempuan dengan jumlah 30 orang (93,8%).

2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden penelitian berdasarkan umur PMR pada Juni tahun 2022.

No.	Umur	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase
1	12-15 tahun	20	62,6
2	15-18 tahun	12	37,5
Total		32	100

Sumber: data primer, 2022

Hasil penelitian pada tabel 5.2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur adalah hampir setengah responden berumur 12-15 tahun sebanyak 20 orang (62,6%).

3. Karakteristik responden berdasarkan lama menjadi anggota PMR

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden penelitian berdasarkan lama menjadi anggota PMR pada Juni Tahun 2022.

No.	Lama Menjadi Anggota PMR	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase
1	< 1 tahun	20	62,5
2	> 1 tahun	12	37,5
Total		32	100

Sumber: data sekunder yang diolah, 2022

Hasil penelitian pada tabel 5.3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan lama menjadi anggota PMR adalah sebagian besar responden menjadi anggota PMR kurang dari 1 tahun sebanyak 20 orang (62,5%).

5.1.3 Data khusus

1. Pengetahuan anggota PMR SMAN Bandarkedungmulyo sebelum pemberian edukasi P3K.

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi P3K pada Juni tahun 2022.

No.	Pengetahuan	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase
1	Baik	3	9,4
2	Cukup	25	78,1
3	Kurang	4	12,5
Total		32	100

Sumber: data primer, 2022

Hasil pengetahuan responden pada tabel 5.4 sebelum diberikan edukasi P3K diketahui bahwa hampir seluruhnya berpengetahuan cukup sejumlah 25 orang (78,1%).

2. Pengetahuan anggota PMR SMAN Bandarkedungmulyo sesudah pemberian edukasi P3K.

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi P3K pada Juni tahun 2022.

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase
1	Baik	32	100
2	Cukup	0	0
3	Kurang	0	0
Total		32	100

Sumber: data primer, 2022

Hasil penelitian pengetahuan anggota PMR sesudah diberikan intervensi pada tabel 5.5 berupa edukasi P3K diketahui seluruh responden memiliki pengetahuan baik dengan 32 orang (100%).

3. Motivasi anggota PMR SMAN Bandarkedungmulyo sebelum pemberian edukasi P3K.

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi motivasi responden sebelum diberikan edukasi P3K pada Juni tahun 2022.

No.	Motivasi	Frekuensi (f)	Persentase
1	Tinggi	1	3,1
2	Sedang	28	87,5
3	Kurang	3	9,4
Total		32	100

Sumber: data primer, 2022

Hasil penelitian motivasi pada anggota PMR tabel 5.6 sebelum diberikan intervensi berupa edukasi P3K diketahui hampir seluruh responden memiliki motivasi sedang dengan jumlah 28 orang (87,5%).

4. Motivasi anggota PMR Bandarkedungmulyo sesudah pemberian edukasi P3K.

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi motivasi responden sesudah diberikan edukasi P3K pada Juni tahun 2022.

No.	Motivasi	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase
1	Tinggi	32	32
2	Sedang	0	0
3	Kurang	0	0
Total		32	100

Sumber: data primer, 2022.

Motivasi anggota PMR pada tabel 5.7 sesudah diberi edukasi P3K diketahui bahwa seluruh responden memiliki motivasi tinggi dengan 32 orang (100%).

5. Pengaruh edukasi P3K terhadap pengetahuan pada anggota PMR.

Tabel 5.8 Distribusi frekuensi pengaruh edukasi P3K terhadap pengetahuan responden pada Juli tahun 2022.

Pre Pengetahuan	Post Pengetahuan		Jumlah	
	<i>f</i>	%	N	%
Baik	3	9,4	3	9,4
Cukup	25	78,1	25	78,1
Kurang	4	12,5	4	12,5
Total	32	100	32	100
Uji <i>Wilcoxon</i>		P=0,000		

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh pengaruh terhadap tingkat pengetahuan pada anggota PMR terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi yaitu seluruh responden menjadi berpengetahuan baik dengan jumlah 32 responden (100%). Setelah dilakukan uji *wilcoxon* didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang berarti adanya perbedaan yang signifikan terhadap *pretest* dan *posttest* pengetahuan.

6. Pengaruh pemberian edukasi P3K terhadap motivasi pada anggota PMR.

Tabel 5.9 Distribusi frekuensi pengaruh edukasi P3K terhadap motivasi responden pada Juli tahun 2022.

Pre Motivasi	Post Motivasi			Jumlah	
	Tinggi			N	%
	<i>f</i>	%	N		
Tinggi	1	3,1	1	3,1	
Sedang	28	87,5	28	87,5	
Kurang	3	9,3	3	9,3	
Total	32	100	32	100	
Uji <i>Wilcoxon</i>	P=0,000				

Sumber: data primer, 2022.

Berdasarkan tabel 5.9 diperoleh pengaruh terhadap tingkat motivasi pada anggota PMR bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi yaitu seluruh responden menjadi berpengetahuan baik dengan jumlah 32 responden (100%). Hasil uji *wilcoxon* didapatkan $p=0,000$ ($p<0,05$) yang menandakan adanya pengaruh yang signifikan dalam pemberian edukasi P3K terhadap peningkatan motivasi anggota PMR.

5.2 Pembahasan hasil penelitian

5.2.1 Pengetahuan anggota PMR sebelum diberikan edukasi P3K

Hasil dari penelitian ini adalah sebelum diberikan intervensi pengetahuan responden hampir seluruhnya memiliki pengetahuan yang cukup. Hasil penelitian juga membuktikan karakteristik responden berdasarkan lama menjadi anggota, yaitu sebagian besar merupakan anggota kurang dari satu tahun.

Tingkat pengetahuan yang cukup disebabkan oleh seseorang yang baru menjadi anggota akan minim pengetahuan dan memiliki keterbatasan dibandingkan dengan yang sudah lama menjadi anggota. Menurut Sutanta (2022) menunjukkan tingkat pengetahuan pertolongan pertama dengan presentase tertinggi berada pada

tingkat cukup dikarenakan tidak efektifnya rentang waktu pemberian informasi yang diberikan oleh pembina PMR pada saat ekstrakurikuler dilaksanakan serta pelatihan dasar simulasi jarang dilakukan oleh pihak sekolah.

Menurut peneliti responden telah mendapatkan bekal tentang pertolongan pertama diluar ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut terjadi karena peran aktif anggota baru dalam kurun waktu kurang dari satu tahun cukup berkontribusi namun perlu ditingkatkan pengetahuan tentang edukasi P3K guna meningkatkan pengetahuan anggota PMR sebab kurang maksimalnya informasi yang diserap untuk menghindari kesalahan dalam prosedur yang didasari oleh pengetahuan.

5.2.2 Pengetahuan anggota PMR sesudah diberikan edukasi P3K

Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan anggota PMR sesudah diberikan edukasi P3K mengalami peningkatan yaitu seluruh responden berpengetahuan baik. Hasil penelitian juga menemukan bahwa sebagian besar dari responden berusia 12-15 tahun.

Usia 12-15 tahun berada dalam perkembangan psikologis, kemampuan berpikir kreatif, peningkatan kognitif, cepat belajar, mudah termotivasi, cerdas emosional, ingin belajar hal baru dan dapat menjadi penolong pertama dikarenakan memiliki potensi yang baik dalam pemberian pertolongan (Hadi, 2020). Edukasi P3K mengandung faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan pada masa adolesensi (remaja awal) usia 12-15 tahun seperti pengalaman, lingkungan, sumber informasi mengenai pertolongan pertama. Dengan demikian minat untuk pemberian pertolongan pertama akan semakin meningkat (Indaryati, 2021). Menurut Subekti (2020) bahwa edukasi P3K dapat meningkatkan pengetahuan P3K di sekolah. P3K

termasuk dalam materi baru sehingga dapat meningkatkan rasa penasaran dan antusias pada remaja awal.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berasumsi bahwa umur anggota PMR 15 tahun mengalami peningkatan pada pengetahuan. Hal ini dikarenakan pada usia ini responden mampu dengan baik menerima informasi yang disampaikan oleh peneliti dan memiliki daya ingat yang baik serta pikiran yang matang. Media yang dipakai oleh peneliti untuk pemberian intervensi menggunakan *power point* dengan strategi sedikit kalimat serta pemilihan gambar-gambar yang mendukung sesuai usia responden untuk memperjelas materi pembelajaran serta meningkatkan semangat sehingga responden tidak bosan dan materi dapat tersampaikan dengan baik.

5.2.3 Motivasi anggota PMR sebelum diberikan edukasi P3K

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan motivasi sebelum diberikan intervensi hampir seluruhnya termasuk dalam kategori sedang. Hasil penelitian juga mengungkapkan karakteristik lama menjadi anggota kurang dari satu tahun.

Motivasi yang sedang dikarenakan anggota kurang dari satu tahun belum memahami materi secara keseluruhan dan ragu-ragu dalam tindakan, namun siswa dapat menjawab setiap pertanyaan dengan cukup baik. Menurut Yuliana (2019) seseorang yang baru menjadi anggota akan beradaptasi dengan kondisi lingkungan barunya sehingga membutuhkan motivasi dalam diri dan hal ini yang ditekankan dalam dirinya. Hal ini sesuai dengan hasil Susanti (2019) yang menunjukkan rata-rata siswa PMR memiliki motivasi sedang dibandingkan dengan siswa bermotivasi tinggi maupun kurang ingin memberikan pertolongan pertama yang disebabkan

oleh keyakinan diri yang cukup sehingga berpengaruh terhadap apa yang dihadapi dan masih membutuhkan proses terbiasa dalam pemberian pertolongan pertama.

Menurut asumsi peneliti anggota baru belum terbiasa dan terasah dalam kemampuan diri sendiri sehingga motivasi untuk memberikan pertolongan pertama belum maksimal dan perlu ditekankan kembali. Maka dari itu, diperlukan suatu dorongan untuk memberikan pikiran bahwa dirinya mampu memberikan pertolongan dengan cara menghargai, mencintai diri sendiri sehingga dapat meningkatkan percaya diri untuk melakukan pertolongan pertama.

5.2.4 Motivasi anggota PMR sesudah diberikan edukasi P3K

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden setelah diberikan edukasi P3K mengalami peningkatan dengan memiliki motivasi yang tinggi.

Edukasi P3K dapat meningkatkan motivasi anggota PMR. Hal ini didukung oleh Retno (2020) bahwa pengetahuan dan motivasi berjalan seiringan karena ada proses belajar yang dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik sehingga temotivasi untuk bertindak laku positif. Menurut Vikriyan (2022) pembelajaran melalui edukasi P3K responden akan mengalami peningkatan pengetahuan, motivasi, sikap, serta keterampilan dalam melakukan tindakan penanganan pertolongan pertama dengan seseorang merasa yakin untuk memberikan bantuan sesuai apa yang dipelajari.

Menurut peneliti bahwa motivasi meningkat menjadi tinggi setelah diberikan edukasi P3K. Hal ini dikarenakan pengetahuan responden yang meningkat akan diikuti motivasi yang turut meningkat. Edukasi dapat memberikan keyakinan pada diri sendiri dengan bertambahnya informasi yang didapatkan serta dapat meningkatkan kepercayaan diri melalui pikiran, perasaan, pandangan yang terarah,

dan perasaan yang positif, semakin tahu seseorang maka ia akan lebih percaya diri untuk memberikan bantuan.

5.2.5 Pengaruh edukasi P3K dalam meningkatkan pengetahuan anggota PMR

Hasil penelitian menunjukkan responden setelah diberikan edukasi P3K mengalami peningkatan pada pengetahuan yaitu pada kategori baik. Hasil analisis statistik penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam edukasi P3K terhadap pengetahuan anggota PMR.

Menurut Widiastuti & Adiputra (2022) edukasi P3K dapat meningkatkan pengetahuan peserta pendidikan kesehatan tentang cara memberikan pertolongan pertama yang benar dengan bentuk ajakan untuk merubah pola pikir seseorang dengan memasukkan ide, fikiran dan fakta melalui pesan komunikatif. Pesan tersebut disampaikan dengan tujuan perubahan yang positif untuk menambah wawasan, pengetahuan anggota PMR agar lebih baik dan lebih sempurna dalam memberikan pertolongan pertama.. Menurut Vikriyan (2022) edukasi P3K merupakan metode penyampaian informasi yang efektif untuk anggota PMR agar semakin tahu dan memiliki informasi lebih sehingga anggota PMR semakin baik dalam memberikan pertolongan pertama. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Retno (2020) adanya perbedaan tingkat pengetahuan pada siswa anggota PMR Swadaya sebelum dan sesudah intervensi.

Menurut peneliti seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan dengan pemberian edukasi P3K yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Responden mengalami peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan intervensi berupa edukasi P3K serta pemberian simulasi pertolongan pertama yang diminta dari pihak sekolah kepada peneliti. Peningkatan pengetahuan merupakan dampak

dari pemberian edukasi P3K yang responden tidak hanya mendengarkan dan menyaksikan materi yang disampaikan, tetapi juga mendemonstrasikan sehingga responden memahami lebih dalam serta memperkecil salah tafsir dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan informasi untuk diingat.

5.2.6 Pengaruh edukasi P3K dalam meningkatkan motivasi anggota PMR

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan motivasi pada responden. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perubahan motivasi sebelum dan sesudah disampaikan edukasi P3K yang berarti ada perubahan yang signifikan terhadap pemberian edukasi P3K dalam meningkatkan motivasi responden.

Menurut Prasiwi (2018) edukasi P3K dapat memotivasi untuk menolong korban kecelakaan dengan mempengaruhi mediator internal anggota PMR yang terdiri dari suasana hati yang positif, sifat kepribadian yang memiliki empati dan efikasi diri tinggi serta memberikan dorongan sama hak dan kewajiban dirinya maupun orang lain dengan mencontohkan perilaku menolong yang benar dan tepat. Menurut Wirahadi (2019) motivasi anggota PMR dapat meningkat dengan edukasi P3K yang dapat meningkatkan *self esteem* seseorang, memberikan model yang dapat dicontoh secara langsung dalam pertolongan pertama sesuai dengan yang dipelajarinya.

Menurut peneliti setelah diberikan intervensi seluruh responden menunjukkan adanya perubahan skor menjadi kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena seluruh responden mengerti tindakan yang benar untuk dilakukan pada saat memberikan P3K pada korban sehingga meningkatkan kemauan responden untuk memberikan pertolongan, serta peneliti melibatkan para responden untuk melakukan demonstrasi dengan menirukan peragaan yang dilakukan oleh peneliti sehingga

responden menjadi lebih memahami, terampil, mengapresiasi diri sendiri, bangga, merasa mampu, dan ingin memberikan pertolongan pertama secara sukarela.



BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Pengetahuan anggota PMR sebelum diberi edukasi P3K hampir seluruhnya berpengetahuan cukup.
2. Pengetahuan anggota PMR setelah diberi edukasi P3K seluruhnya berpengetahuan baik.
3. Motivasi anggota PMR sebelum diberi edukasi P3K hampir seluruh responden memiliki motivasi sedang.
4. Motivasi anggota PMR setelah diberi edukasi P3K seluruh responden memiliki motivasi tinggi.
5. Ada pengaruh pemberian edukasi P3K dalam meningkatkan pengetahuan anggota PMR.
6. Ada pengaruh pemberian edukasi P3K dalam meningkatkan motivasi anggota PMR.

6.2 Saran

1. Bagi responden

Diharapkan bagi responden untuk mampu meningkatkan pengetahuan dan motivasi terkait pertolongan pertama pada kecelakaan sesuai dengan pengetahuan dan motivasinya kepada diri sendiri maupun orang lain.

2. Bagi perawat

Diharapkan bagi perawat sebagai *educator* dapat mendampingi dalam pemberian pengetahuan dan motivasi P3K dengan menggunakan ilmu lebih *update*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi bagi yang akan meneliti lebih lanjut mengenai P3K dengan mengembangkan metode lebih modern dan ruang lingkup penelitian yang lebih besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Kompetensi Sdm Dan Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Personel Polsek Pamekasan. *Achmad Albunsiary*, 3(1), 103–111.
- Afnis. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Manajemen Stres dengan Perilaku Masyarakat dalam Manajemen Stres* [Universitas Muhammadiyah Ponorogo]. http://eprints.umpo.ac.id/4458/1/BAB_2.pdf
- American Heart Association. (2020). *Kejadian Penting American Heart Association Tahun 2020 Pedoman CPR dan ECC*. https://cpr.heart.org/-/media/CPR-Files/CPR-Guidelines-Files/Highlights/Hghlghts_2020ECCGuidelines_Indonesian.pdf
- Arifin, I. (2019). *Pengaruh Outdoor Education Activities terhadap Peningkatan Self Esteem dan Kebugaran Jasmani Siswa SMK* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/66736>
- Dokhi Mohammad, Siagian Theodora Hadumoan, S. (2020). *Analisis Kearifan Lokal Ditinjau Dari Keragaman Budaya* (1st ed.). Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, Kemendikbud. http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_F9B76ECA-FD28-4D62-BCAE-E89FEB2D2EDB_.pdf
- Dwi, H. (2019). *Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di PAUD Islam Al-Fatih Masaran Tahun Ajaran 2018/2019*. http://eprints.ums.ac.id/72821/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Hadi, P. S. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika Abad 21* (1st ed.). Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya. <http://ejurnal.itats.ac.id/buku/article/view/1448/1242>
- Hariyadi, H., & Setyawati, A. (2022). Pengaruh Metode Demonstrasi Teknik Pembidaian pada Anggota PMR Terhadap Pertolongan Pertama Fraktur. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 59–67. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v3i1.295>
- Indaryati, Y. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan Pegawai tentang Pertolongan Pertama di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bestari*, 1(2), 14–29.
- Khasanah. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Aplikasi Smart Link Terhadap Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal Information*, 10(1969), 1–16.
- Kurniasari, R. (2018). Pemberian Motivasi serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta. *Widya Cipta*, 2(1), 32–39.
- Lestari, W. D., Anggriana, T. M., & Pratama, B. D. (2020). *Pengaruh Empati Dan Bystander Effect Terhadap*. 4(1), 1–10.
- Nurul, F. (2018). *Hubungan antara Mood dengan Altruisme pada Remaja* [Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya]. https://digilib.uinsby.ac.id/26761/1/Nurul_Fadlilah_J91214119.pdf
- PMI. (2008). *Manajemen Palang Merah Remaja* (R. U. (Markas P. PMI) (ed.); 1st ed.). Palang Merah Indonesia. <https://downloadbukupmi.blogspot.com/2015/02/manajemen-palang-merah->

remaja.html

- Prasiwi, A. A. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menyimak melalui Metode Bercerita pada Anak Usia Dini. *Paedagogie*, 13(2), 43–50. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v13i2.2363>
- Purwasih, R. A. (2020). *Pengaruh Edukasi Video Keselamatan Berkendara/Safety Riding Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja* [Muhammadiyah University Of Ponorogo]. <http://eprints.umpo.ac.id/6063/>
- Rahayu, R., Risma, A., Cindy, A., & Afni, N. (2022). *PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA Efektifitas Metode Snowball Throwing Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama Syncope Pada Anggota PMR MTs Negeri 1 Grobogan*. 1–12.
- Rahmani, R. A., & Abduh, M. (2022). Efektivitas Media PowerPoint Interaktif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2456–2465. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2378>
- Retno. (2020). *Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Bagi Palang Merah Remaja (PMR) Meningkatkan Kesiapan Menolong Korban Kecelakaan (First Aid Education for Youth Red Cross Improve Readiness to Help Accident Victim)* (Vol. 9, Issue 2).
- Salsabila Azzahra, P., Novita Sari, M., Khoirudin, P., Haryanti, M., & penulis, K. (2022). Penyuluhan kesehatan tentang bantuan hidup dasar. In *JOURNAL OF Public Health Concerns* (Vol. 2, Issue 3).
- Sandika, C., Yollanda, C. R., Nurjamil, D., Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIKes Dharma Husada Bandung, D., & Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIKes Dharma Husada Bandung, M. (2021). *EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI SEKOLAH* (Vol. 2, Issue 1).
- Sihombing. (2019). *Pengaruh Simulasi Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa/i SMA Swasta YP Binaguna Tanah Jawa Kabupaten Simalungun*. <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2019/08/ROY-WILSON-PUTRA-SIHOMBING-032015093.pdf>
- Soraya, R. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Infografis Melalui Media Sosial Terhadap Perilaku Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Pengemudi Ojek Online Surabaya* [Universitas Airlangga]. <https://repository.unair.ac.id/85173/4/fulltext.pdf>
- Subekti, R. W. I. (2020). *Pengaruh P3K terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di SMP Muhammadiyah 1 Sragen*. 317.
- Susanti, H. T. (2019). *Hubungan Efikasi Diri dengan Kemauan Memberikan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas pada Siswa PMR di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Sutanta. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kesiapan Melakukan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan pada Mahasiswa Keperawatan STIKES Estu Utomo. *Jurnal Indonesia Sehat: Healthy Indonesian Journal*, 6–14.

- Vikriyan, P. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di SMK Kesehatan Patriot 3 Bekasi 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 105(2), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Widiastuti, N. K. P., & Adiputra, I. M. S. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 23. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.409>
- Wirahadi, S. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Role Play Terhadap Pengetahuan dan Tindakan Pertolongan Pertama Luka Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Rawan Bencana* [Universitas Airlangga]. [https://repository.unair.ac.id/83965/4/FKP.N.33-19 Sap p.pdf](https://repository.unair.ac.id/83965/4/FKP.N.33-19%20Sap%20p.pdf)
- Yatnikasari, S., Pranoto, S. H., & Agustina, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesiapsiagaan Kepala Keluarga dalam Menghadapi Bencana Banjir. *Jurnal Teknik*, 18(2), 135–149. <https://doi.org/10.37031/jt.v18i2.102>
- Yuliana, D. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Se-Kota Tasikmalaya* [University Siliwangi]. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/618>
- Yuliana, D. A. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Kemampuan Berkomunikasi Guru di Kelas Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IIS MAN Se-Kota Tasikmalaya* [Universitas Siliwangi Tasikmalaya]. [http://repositori.unsil.ac.id/618/4/BAB II.pdf](http://repositori.unsil.ac.id/618/4/BAB%20II.pdf)
- Zulfikar, A., & Rizky, A. (2021). Korelasi empati dan perilaku altruisme pada mahasiswa. In *Universitas* (Vol. 2, Issue 01).

Lampiran 2. Lembar persetujuan menjadi responden

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Saudara/i Calon Responden

Di SMAN Bandar Kedungmulyo

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Jurusan Keperawatan ITSkes ICME Jombang dengan:

Nama : Ayu Kartikasiwi

NIM : 183210009

Bermaksud melakukan penelitian tentang “Pemberian Edukasi P3K dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Anggota PMR di SMAN Bandarkedungmulyo Tahun 2022” sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi S1 Keperawatan. Berkaitan dengan hal diatas, saya mohon kesidaan saudara/i untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi peneliti.

Demikian permohonan ini kami sampaikan dan atas partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

Jombang, 2.. Juni 2022

Peneliti

Ayu Kartikasiwi
183210009

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan:

Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia) menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kartikasiwi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Jombang ITSkes ICME Jombang, dengan judul “Pemberian Edukasi P3K dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Anggota PMR di SMAN Bandarkedungmulyo Tahun 2022”.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

*coret yang tidak perlu

Jombang, 2... Juni 2022

Responden

(.....)

Lampiran 3. Satuan Acara Kegiatan

SATUAN ACARA KEGIATAN (SAK)

“PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K)”

Tema : P3K

Waktu : 60 menit

Tempat : SMAN Bandarkedungmulyo

Sasaran : Anggota PMR SMAN Bandarkedungmulyo

1. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Setelah dilakukan edukasi diharapkan anggota PMR SMAN Bandarkedungmulyo mengetahui dan memiliki motivasi tentang P3K.

2. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

Setelah dilakukan edukasi diharapkan:

- a. Anggota PMR mampu mengetahui tentang P3K minimal 90% dengan benar.
- b. Anggota PMR memiliki motivasi tentang P3K yang tinggi dari sebelumnya.
- c. Anggota PMR mampu menjawab posttest minimal 90% dengan benar.

3. BAHASAN:

Pokok bahasan: P3K

Sub pokok bahasan:

1. Pengertian P3K dan dasar hukum
2. Tujuan P3K

3. Prinsip P3K

4. Tahapan dalam P3K

4. **METODE**

Ceramah dan tanya jawab

5. **MEDIA**

1. Video

2. Power point

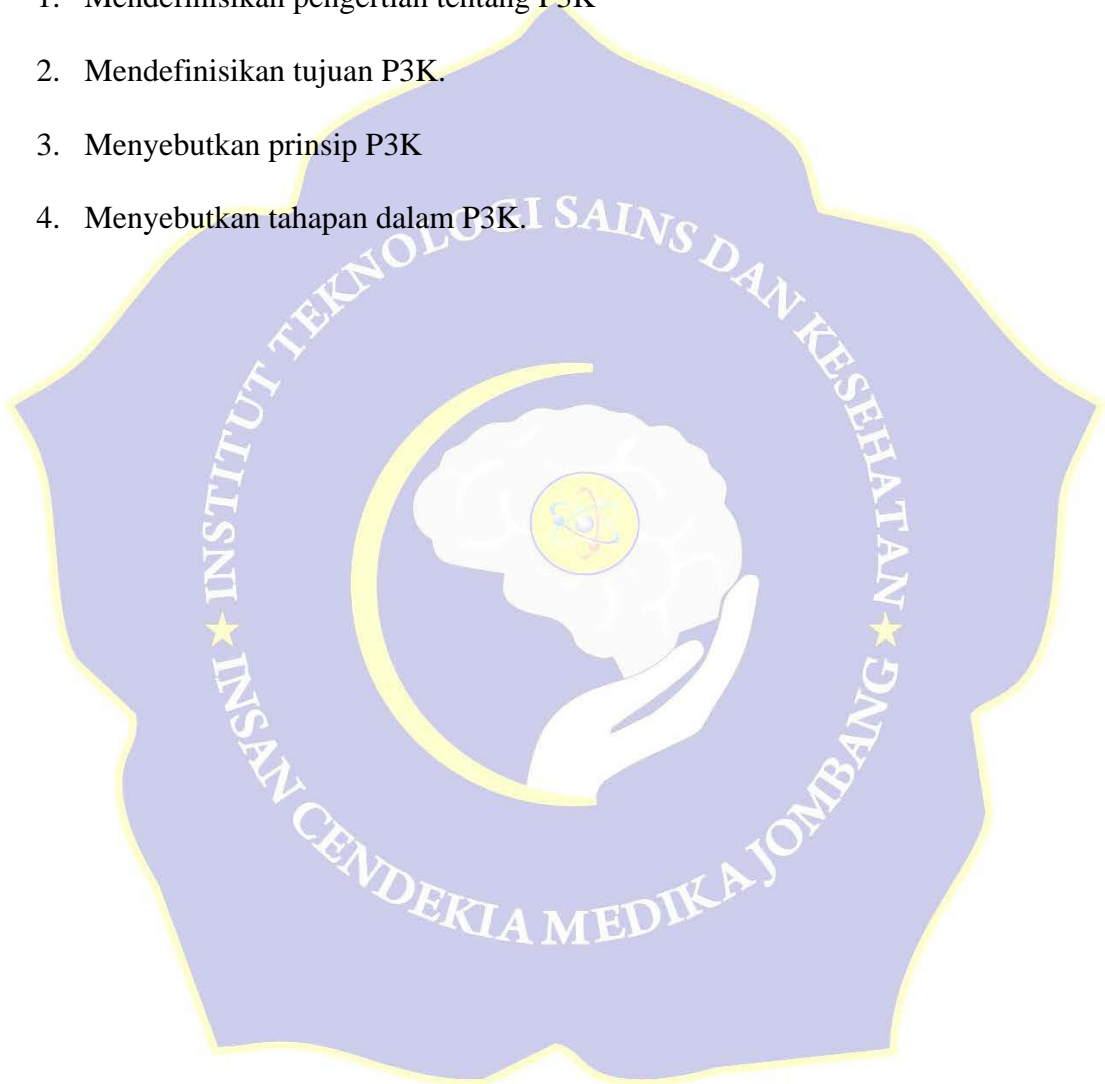
6. **KEGIATAN PENYULUHAN**

No.	Kegiatan	Peserta	Waktu
1	Kegiatan membuka penyuluhan: a. Mengucap salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan atau tema penyuluhan	a. Menjawab salam b. Mengenal petugas penyuluhan c. Menyimak dengan seksama	5 menit
2	Kegiatan inti: a. Menjelaskan tentang pengertian P3K b. Menjelaskan tujuan P3K c. Menjelaskan prinsip P3K d. Menyebutkan tahapan dalam P3K	a. Mendengar dengan seksama b. Menyimak dengan seksama c. Siswa mendengarkan penjelasan d. Menyimak penjelasan	35 menit
	Kegiatan menutup penyuluhan a. Tanya jawab b. Mengevaluasi	a. Bertanya b. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan	20 menit

	c. Memberi kesimpulan d. Mengucapkan terima kasih	c. Mendengarkan kesimpulan d. Menjawab salam	
--	--	---	--

7. EVALUASI

1. Mendefinisikan pengertian tentang P3K
2. Mendefinisikan tujuan P3K.
3. Menyebutkan prinsip P3K
4. Menyebutkan tahapan dalam P3K.



Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan P3K

FORMULIR KUESIONER A**PENGETAHUAN P3K**

Petunjuk:

1. Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan.
2. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan yang tersedia. Kemudian, Anda diminta untuk mengisi pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri Anda dengan cara memilih pada salah satu jawaban yang tersedia.
3. Berikan tanda checklist (√) pada jawaban yang menurut Anda benar.
4. Dilarang mencontek atau bertanya kepada teman.

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	P3K adalah pertolongan yang bersifat sementara sebelum korban mendapat pertolongan dari paramedik		
2.	Pertolongan pertama hanya boleh dilakukan oleh petugas kesehatan		
3.	Mempertahankan hidup seseorang dari maut adalah tujuan P3K		
4.	Seorang penolong harus memiliki persetujuan dari orang yang sadar sebelum melakukan pertolongan.		
5.	Sebelum melakukan pertolongan pastikan lingkungan di sekitar korban dan Anda aman		
6.	Ketika menemukan korban dalam keadaan tidak sadar, maka harus meminta bantuan orang sekitar.		
7.	Jika tim 118 belum datang atau penolong lelah maka pemberian pertolongan pertama dapat dihentikan		
8.	Jangan panik dan tidak boleh lamban adalah langkah yang benar dalam penanganan pertolongan pertama		
9.	Pertolongan pertama dihentikan ketika ada tanda-tanda kematian yang pasti yaitu kebiruan, kekakuan, dan pembusukan yang nyata.		
10.	Kewajiban pertama kali untuk menolong korban kecelakaan adalah memberi nafas bantuan ke korban		
11.	Penolong dapat memberikan pijat jantung dengan segera ketika mendapatkan korban yang tidak bernafas		
12.	Tulang yang patah harus segera dikembalikan ke posisi semula		

Lampiran 5. Kuesioner Motivasi P3K

FORMULIR KUESIONER B**MOTIVASI**


Petunjuk:

1. Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan.
2. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan yang tersedia. Kemudian, Anda diminta untuk mengisi pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri Anda dengan cara memilih pada salah satu jawaban yang tersedia.
3. Adapun pilihan jawab yang tersedia adalah:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
4. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda-beda, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda karena disini tidak ada jawaban yang dianggap salah.
5. Anda juga tidak perlu merasa khawatir karena segala jawaban Anda hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

No.	Pertanyaan	Lembar jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mendapatkn dorongan untuk menolong korban keelakaan tanpa mempedulikan jumlah orang di lokasi kejadian				
2	Saya akan menolong korban kecelakaan walau terdapat banyak orang di lokasi kejadian				

3	Saya hanya akan menolong korban kecelakaan ketika tidak ada orang di lokasi kejadian				
4	Saya akan meninggalkan korban yang kehilangan kesadaran apabila terdapat orang di lokasi kejadian				
5	Saya akan menolong korban kecelakaan walau akan menghabiskan waktu saya				
6	Saya akan menolong korban kecelakaan walau akan menyita biaya saya				
7	Menolong korban kecelakaan adalah sia-sia karena korban akan meninggal dunia				
8	Saya merasa tidak pantas jika menolong kepada korban yang miskin				
9	Saya akan menolong kepada korban kecelakaan walau saya tidak mengenal korban				
10	Saya tidak mengharapkan imbalan dari orang lain dalam menolong korban				
11	Saya membantu menolong korban agar mendapat pujian				
12	Saya memilih korban kecelakaan yang akan saya tolong sesuai dengan keinginan saya				
13	Saya merasa tersentuh mendengar berita kecelakaan lalu lintas yang menelan banyak korban				
14	Saya membantu korban kecelakaan tanpa mempedulikan saya sedang senang atau sedih				
15	Saya akan merasa senang apabila tidak bisa memberikan pertolongan kepada orang lain				
16	Saya tidak mau menolong korban kecelakaan ketika saya sedang sedih				
17	Saya tidak akan mengeluh jika mendapatkan tugas/perintah untuk menolong korban kecelakaan				
18	Saya tidak pernah mempunyai keinginan untuk menolong korban kecelakaan				
19	Saya tidak akan menghiraukan/memperdulikan orang yang membutuhkan pertolongan				
20	Bagi saya menolong adalah sebuah kewajiban				

Lampiran 6. Keterangan lolos kaji etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Science and Health Technology Insan Cendekia Medika Jombang

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ETHICAL APPROVAL”
NO. 011/KEPK/ITSKES.ICME/VI/2022

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Science and Health Technology Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :


**PEMBERIAN EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN
(P3K) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI
AGGOTA PMR**

Peneliti Utama : Ayu Kartikasiwi
Principal Investigator

Nama Institusi : ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : SMA Negeri Bandarkedungmulyo
Setting of Research

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.

Jombang, 16 Juni 2022
Ketua,

Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 01.14.764

Lampiran 7. Keterangan melaksanakan penelitian



 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
 BANDARKEKEDUNG MULYO**
 Jl. Raya Bandarkedungmulyo Jombang Telp : (0321) 871786
 Website : www.smanbandar.sch.id E-mail : smanbandarkdm@yahoo.com
J O M B A N G Kode Pos: 61462

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 421/379/101.6.26.4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: SUDJONO, S.Pd, M.A.P.
NIP	: 19661216 199101 1 001
Pangkat/ GOL	: Pembina
Jabatan	: Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri Bandarkedungmulyo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: AYU KARTIKASIWI
NIM	: 183210009
Program Studi	: S-1 Ilmu Keperawatan
Asalm Lembaga	: ITSKes Insan Cedekia Media Jombang


Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri Bandarkedungmulyo, Jombang seperti yang tersebut diatas pada tanggal 20 s.d. 21 Juni 2022 dengan judul penelitian “*Pemberian Edukasi P3K dalam meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Anggota PMR*”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama yang baik kami sampaikan banyak terimakasih.

Jombang, 23 Juni 2022
 Plt. Kepala Sekolah,

SUDJONO, S.Pd, M.A.P.
 Pembina
 NIP. 19661216 199101 1 001

Lampiran 8. Surat pernyataan pengecekan judul



PERPUSTAKAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus 1 - Jl. Jombang No. 50 Cakung Jombang - Jawa Timur 60132 Telp. 031-821111


SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : ATU KACIKAWI
 NIM : 18321009
 Prodi : S1 KEPERAWATAN
 Tempat/Tanggal Lahir : KEPRI / 23 OKTOBER 1999
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Alamat : PERUM ASTARADA 1 BLOK I.3, TAMBAKREJO, JOMBANG
 No.Tlp/HP : 081357476940
 email : ayuswi30@gmail.com
 Judul Penelitian : PEMBERIAN EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA DALAM KECELAKAAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI ANGGOTA PALANG MERAH REMAJA (PMR)

Menyatakan bahwa judul LTA/KTI/Skripsi di atas telah dilakukan pengecekan similaritas judul, dan judul tersebut **tidak/belum ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/KTI/Skripsi

Mengetahui
 Direktur Perpustakaan













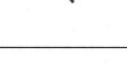


Dwi Nuriana, M.I.P
 NIP. 0108112

Lampiran 9. Lembar bimbingan skripsi

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AYU KARTIKASWI
 NIM : 183210009
 Judul Skripsi : PEMBERIAN EDUKASI P3K DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI ANGGOTA PMK
 Nama Pembimbing : LEO YOSDIMYATI R., S.Kep., Ns.

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	20-03-2022	Pengajuan masalah + judul	
2	23-03-2022	Revisi judul	
3	29-03-2022	BAB 1 Revisi latar belakang	
4	06-04-2022	BAB 4 Revisi definisi operasional BAB 3 Revisi kerangka konseptual	
5	08-04-2022	BAB 4 Revisi parameter def. operasional BAB 3 Revisi kerangka konseptual	
6	11-04-2022	BAB 2 Revisi model edukasi BAB 4 Revisi populasi, sampel, teknik sampel	
7	14-04-2022	BAB 3 Revisi kerangka konseptual BAB 4 Revisi coding, scoring, tabulasi	
8	19-04-2022	BAB 4 Revisi kuesioner pengetahuan Revisi kuesioner motivasi	
9	22-04-2022	BAB 4 Revisi SAP Revisi definisi operasional	
10	27-04-2022	ACC BAB 1-4 proposal	
11	20-07-2022	BAB 5 Revisi tabel crosstabs BAB 6 Revisi wilcoxon	
12	21-07-2022	BAB 5 Revisi pembahasan BAB 6 Revisi saran	
13	28-07-2022	ACC ujian skripsi	
14			

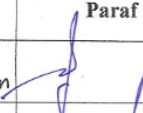
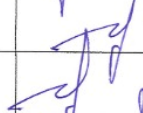
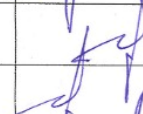
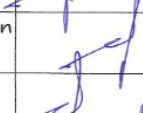
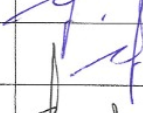


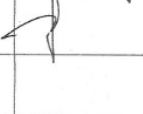
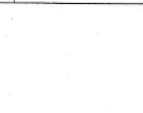




LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AYU KARTIKASWI

NIM : 183210009

Judul Skripsi : PEMBEKIFAN EKSEKUSI P3K DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI ANGGOTA PMR

Nama Pembimbing : IFA NOFALIA, S.Kep., Ns., M.Kep.

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	27-03-2022	BAB 1 Revisi masalah penelitian Revisi penulisan bab pendahuluan	
2	06-04-2022	BAB 3 Revisi kerangka konseptual BAB 1 Revisi manfaat penelitian	
3	11-04-2022	BAB 4 Revisi lampiran Revisi definisi operasional	
4	19-04-2022	BAB 4 Revisi bab + mb bab Revisi penulisan	
5	21-04-2022	BAB 2 Revisi pengetahuan	
6	12-05-2022	BAB 2 Revisi bab, sub bab penulisan Revisi penempatan teori	
7	19-05-2022	BAB 2 Revisi penulisan halaman Revisi penempatan teori	
8	23-05-2022	ACC ujian proposal penelitian	
9	20-07-2022	BAB 5 Revisi tabel crosstabs BAB 6 Revisi saran	
10	21-07-2022	BAB 5 Revisi penulisan	
11	29-07-2022	BAB 6 Revisi saran responden BAB 5 Revisi penulisan tabel	
12	28-07-2022	BAB 5 Revisi pembahasan	
13	29-07-2022	ACC ujian skripsi	
14			

Lampiran 10. Hasil uji SPSS *frequencies***Statistics**

		Jenis Kelamin	Umur	Lama Menjadi Anggota PMR	Pre Test Pengetahuan	Post Test Pengetahuan
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Pre Test Motivasi	Post Test Motivasi
N	Valid	32	32
	Missing	0	0

Frequency Table**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	30	93.8	93.8	93.8
	Laki-laki	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	15	46.9	46.9	46.9
	16.00	12	37.5	37.5	84.4
	17.00	3	9.4	9.4	93.8
	18.00	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lama Menjadi Anggota PMR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 Tahun	20	62.5	62.5	62.5
	>1 Tahun	12	37.5	37.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pre Test Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	4	12.5	12.5	12.5
	Cukup	25	78.1	78.1	90.6
	Baik	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Post Test Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	32	100.0	100.0	100.0

Pre Test Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	3	9.4	9.4	9.4
	Sedang	28	87.5	87.5	96.9
	Tinggi	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Post Test Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	32	100.0	100.0	100.0

Lampiran 11. Hasil uji SPSS *crosstabs*1. *Crosstabs* pengetahuan

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre Test Pengetahuan * Post Test Pengetahuan	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%



Pre Test Pengetahuan * Post Test Pengetahuan Crosstabulation

			Post Test Pengetahuan	
			Baik	Total
Pre Test Pengetahuan	Kurang	Count	4	4
		Expected Count	4.0	4.0
		% within Pre Test Pengetahuan	100.0%	100.0%
		% within Post Test Pengetahuan	12.5%	12.5%
		% of Total	12.5%	12.5%
	Cukup	Count	25	25
		Expected Count	25.0	25.0
		% within Pre Test Pengetahuan	100.0%	100.0%
		% within Post Test Pengetahuan	78.1%	78.1%
		% of Total	78.1%	78.1%
	Baik	Count	3	3
		Expected Count	3.0	3.0
		% within Pre Test Pengetahuan	100.0%	100.0%
% within Post Test Pengetahuan		9.4%	9.4%	
% of Total		9.4%	9.4%	
Total	Count	32	32	
	Expected Count	32.0	32.0	
	% within Pre Test Pengetahuan	100.0%	100.0%	
	% within Post Test Pengetahuan	100.0%	100.0%	
	% of Total	100.0%	100.0%	

2. Crosstabs motivasi

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre Test Motivasi * Post Test Motivasi	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Pre Test Motivasi * Post Test Motivasi Crosstabulation

			Post Test Motivasi	
			Tinggi	Total
Pre Test Motivasi	Kurang	Count	3	3
		Expected Count	3.0	3.0
		% within Pre Test Motivasi	100.0%	100.0%
		% within Post Test Motivasi	9.4%	9.4%
		% of Total	9.4%	9.4%
Sedang	Count	Count	28	28
		Expected Count	28.0	28.0
		% within Pre Test Motivasi	100.0%	100.0%
		% within Post Test Motivasi	87.5%	87.5%
		% of Total	87.5%	87.5%
Tinggi	Count	Count	1	1
		Expected Count	1.0	1.0
		% within Pre Test Motivasi	100.0%	100.0%
		% within Post Test Motivasi	3.1%	3.1%
		% of Total	3.1%	3.1%
Total	Count	Count	32	32
		Expected Count	32.0	32.0
		% within Pre Test Motivasi	100.0%	100.0%
		% within Post Test Motivasi	100.0%	100.0%
		% of Total	100.0%	100.0%

Lampiran 12. Hasil uji SPSS *wilcoxon*

1. Variabel pengetahuan

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test Pengetahuan - Pre Test Pengetahuan	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	29 ^b	15.00	435.00
	Ties	3 ^c		
	Total	32		

a. Post Test Pengetahuan < Pre Test Pengetahuan

b. Post Test Pengetahuan > Pre Test Pengetahuan

c. Post Test Pengetahuan = Pre Test Pengetahuan

Test Statistics ^b	
	Post Test Pengetahuan - Pre Test Pengetahuan
Z	-5.109 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

2. Variabel motivasi

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test Motivasi - Pre Test Motivasi	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	31 ^b	16.00	496.00
	Ties	1 ^c		
	Total	32		

a. Post Test Motivasi < Pre Test Motivasi

b. Post Test Motivasi > Pre Test Motivasi

c. Post Test Motivasi = Pre Test Motivasi

Test Statistics^b


	Post Test Motivasi - Pre Test Motivasi
Z	-5.353 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test



Lampiran 13. Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Ayu Kartikasiwi
Assignment title:	ITSKES JOMBANG
Submission title:	Pemberian Edukasi Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (...)
File name:	Ayu_Kartikasiwi.docx
File size:	130.57K
Page count:	44
Word count:	6,237
Character count:	39,741
Submission date:	16-Sep-2022 05:32PM (UTC+0300)
Submission ID:	1901330237

BAR 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tingkat pengetahuan dan motivasi anggota satuan rumah tanggap (PSR) mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) saat ini masih rendah (Diono *et al.*, 2020). Rendahnya pengetahuan dan motivasi pada anggota PSR akan menjadi masalah besar, karena mereka memiliki pekerjaan pertama di lingkungan sekolah sebelum mereka dirujuk ke fasilitas kesehatan selanjutnya. Pengetahuan yang kurang tentang penanganan pertolongan pertama mengakibatkan keterlambatan dalam menghimbau atau memberikan pertolongan yang tidak tepat (Sasuki *et al.*, 2018). Pengetahuan penanganan pertolongan pertama memiliki peranan penting dalam keberhasilan penanganan pertolongan. Keahlian dalam prosedur yang dilakukan oleh penolong dan motivasi dapat meningkatkan keberhasilan atau memperoleh kesakitan korban (Hidayat, 2021).

Siswanto Amalia *et al.*, (2021) menyatakan bahwa kejadian kecelakaan cedera pada anak sebanyak 12.19 dan yang meninggal sebanyak 6 di seluruh ITS. Berdasarkan data penelitian (Rino, 2020) dilakukan bahwa pengetahuan anggota PSR mengenai P3K berada pada kategori kurang yaitu sebesar 75% dengan 79% pernah mendapat pelatihan mengenai P3K. Hasil dari penelitian dengan metode kuisioner yang dilakukan oleh peneliti kepada 22 anggota PSR SMAN Ploso Jombang pada 31 maret 2022 didapatkan bahwa pengetahuan anggota PSR berada pada kategori cukup (72%) dan motivasi pada kategori kurang (61%).

1

Copyright 2022 Turnitin. All rights reserved.

Pemberian Edukasi Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Anggota Palang Merah Remaja (PMR)

ORIGINALITY REPORT

9%	10%	1%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umy.ac.id Internet Source	1%
2	e-jurnal.iphorr.com Internet Source	1%
3	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	1%
4	pmrskapsa.blogspot.com Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	1%
6	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
8	temukansayadiblog.blogspot.com Internet Source	1%

repository.uksw.edu



KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 017/S1.KEP/KEPK/ITSKES.ICME/IX /2022

Menerangkan bahwa;

Nama : Ayu Kartikasiwi
NIM : 183210009
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Fakultas Kesehatan
Judul : Pemberian Edukasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Anggota Palang
Merah Remaja (PMR)

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar 9 %. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 16 September 2022

Ketua



Leo Yosdimyati Romli, S.Kep.Ns.,M.Kep.
NIK. 01.14.764